

Merasa kehilangan setelah kepergian teman-teman karena sudah dianggap sebagai masyarakat sendiri.

Khaerudin (RT Desa Malabar)

Sangat terbantu karena sudah mengadakan acara 17 agustus, pawai obor, memasang lampu penerangan, dan membantu masalah kebersihan, serta kesehatan lingkungan.

Mamah Atar (Warga Desa Malabar)

Merasa senang karena selama ada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SD kami dapat berkolaborasi masalah pembelajaran dan banyak temuan-temuan baru yang belum dapat kami sampaikan di sekolah kami.

Juju (Kepala SDN 1 Malabar)

Berkarya Tanpa Lelah Berjuang Lillah!



BERKARYA

Tanpa lelah

Berjuang Lillah!

Dosen Pembimbing :
Fitri Mintarsih, M.Kom.

Penulis :
Fakhri, dkk.



BERKARYA TANPA LELAH BERJUANG LILLAH

Tim Penulis :
Fakhri, dkk

Editor :
Fitri Mintarsih, M.kom

TIM PENYUSUN

Berkarya Tanpa Lelah, Berjuang Lillah

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

@KKN 2022_Kelompok 168

Tim Penyusun

Editor : Fitri Mintarsih, M.Kom

Penyunting : Rijal Maulana Sidqi

Penulis Utama : Muhammad Fakhri Kharis, Alif Maulidi, Dimas Agviranto, Fairuz Zahrah, Farah Hamidah Nuruz-Zahrah, Fathia Amalia, Fitri Diani Pratiwi, Kenni Sondari, Lisda Vebi Angelina, Maisyah Syarabillah, Maulidia Fatika Sari, Muhammad Hafizh Abdillah, Rika Harnita Harahap, Rizky Ardiansyah, Shonia Shifwah Aqilah

Layout : Kenni Sondari

Design Cover : Fathia Amalia

Kontributor : Seluruh anggota KKN 168



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 168 INSPIRING 2022

LEMBAR PENGESAHAN

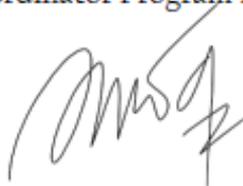
E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 168 yang berjudul: *Berkarya Tanpa Lelah, Berjuang Lillah* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Januari 2023.

Dosen Pembimbing,



Fitri Mintarsih, M.Kom.
NIP. 197212232007102004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Malabar Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 21 sampai dengan 25 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN INSPIRING 168, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN INSPIRING 168. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Fitri Mintarsih, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kecamatan Cibadak; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya Desa Malabar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Desa Malabar; Ketua Karang Taruna : Desa Malabar; Ketua Pemuda Desa Malabar, Ibu – ibu PKK & Posyandu Desa Malabar, Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Pengurus Masjid dan Mushalla Desa Malabar yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Sekolah SDN 01 Malabar dan dewan guru SDN 01 Malabar, Kepala Sekolah PAUD Az-Zahra, Kepala Pondok Pesantren Al-Kanza, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Malabar, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Temen-temen KKN Kelompok 168 Inspiring atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 168 Inspiring tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

11. Teman-teman KKN Kelompok 168 Inspiring atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 168

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAGIAN I : DOKUMENTASI	1
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Dasar Pemikiran	3
B. Tempat KKN	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	12
A.1 Metode Pemetaan Sosial	13
B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya	15
B.1 Teknik Pemetaan Wilayah	19
B.2 Teknik Pemetaan Masyarakat	19
C. Penyusunan Program	23
D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan	24
E. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	26
BAB III. GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	29
A. Karakteristik Tempat KKN	29
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Penduduk	31
D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah	41
A.1 Bidang Pendidikan	42
A.2 Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	43
A.3 Bidang Perekonomian	44
A.4 Bidang Sosial	45
A.5 Bidang Sarana dan Prasarana	46

A.6 Bidang Keagamaan.....	46
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	47
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat...55	
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	57
BAB V. PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	62
BAGIAN 2 : REFLEKSI HASIL KEGIATAN	63
EPILOG	65
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	65
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	68
Semangat Yang Tidak Biasa.....	68
Jangan Menilai Orang dari Luarnya.....	69
Terima Kasih	72
Ilmu yang baru dan Cerita yang aneh di Tongkrongan Malabar ...73	
Mengukir Kebiasaan Di Desa Malabar	74
Berani Mencoba Taklukkan Rasa	76
Belajar, Mengajar dan Diajar.....	77
The Last Great Malabar Journey	78
Euforia Segudang Kisah Malabar	82
Memories of Malabar	87
Ubah Kata Lelah Menjadi Lillah.....	88
Senyuman di Desa Malabar	89
Yaudah Mau Gimana lagi.....	90
Pengalaman Baru Dalam Keluarga Baru	91
DAFTAR PUSTAKA.....	94
BIOGRAFI SINGKAT	95
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	6
Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	8
Tabel 1. 3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	9
Tabel 2. 1 Persoalan di Bidang Pendidikan	20
Tabel 2. 2 Persoalan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	20
Tabel 2. 3 Persoalan di Bidang Perekonomian	21
Tabel 2. 4 Persoalan di Bidang Sosial.....	21
Tabel 2. 5 Persoalan di Sarana dan Prasarana	22
Tabel 2. 6 Persoalan di Bidang Keagamaan	22
Tabel 2. 7 Penyusunan Program	23
Tabel 2. 8 Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	24
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut RW	31
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	32
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	32
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	33
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Malabar	33
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4. 1 Persoalan di Bidang Pendidikan.....	42
Tabel 4. 2 Persoalan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	43
Tabel 4. 3 Persoalan di Bidang Perekonomian.....	44
Tabel 4. 4 Persoalan di Bidang Sosial.....	45
Tabel 4. 5 Persoalan di Sarana dan Prasarana	46
Tabel 4. 6 Persoalan di Bidang Keagamaan	46
Tabel 4. 7. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar.....	47
Tabel 4. 8. Hasil Kegiatan Magang Kantor Desa.....	48
Tabel 4. 9. Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar	49
Tabel 4. 10. Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI	50
Tabel 4. 11. Hasil Kegiatan Pawai Obor.....	52
Tabel 4. 12. Hasil Kegiatan Budidaya Jamur	53
Tabel 4. 13. Hasil Kegiatan Senam Bersama	54
Tabel 4. 14. Hasil Kegiatan Pemasangan Lampu Jalan	55
Tabel 4. 14. Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu	56
Tabel 4. 14. Hasil Kegiatan Malbar Mengaji	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kantor Desa Malabar	34
Gambar 3. 2 Masjid Desa Malabar	35
Gambar 3. 3 Lapangan Desa Malabar	35
Gambar 3. 4 SDN 01 Malabar	36
Gambar 3. 5 Pondok Pesantren Al-Kanza	36
Gambar 3. 6 TPQ Nurul Qolbi	37
Gambar 3. 7 Bendungan	37
Gambar 3. 8 Budidaya Jamur	38
Gambar 3. 9 TPU Desa Malabar	38
Gambar 3. 10 Mushola Wanita	39

IDENTITAS KELOMPOK

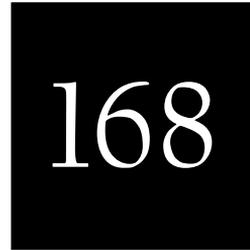
Kode : KKN 2022-168

Desa : Malabar

Nama Kelompok : Inspiring

Jumlah Mahasiswa : 22 orang

Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Malabar, Cibadak, Lebak, Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan INSPIRING nomor kelompok 168. Kami dibimbing oleh Ibu Fitri Mintarsih, M.Kom, beliau adalah dosen Sistem Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing kampung di mana anggota kami tempatkan sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada anak yatim yang berada di Desa Malabar.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kegiatan memperingati keistimewanya tahun baru islam yaitu hijriah dengan diadakannya istigosah dan pawai obor.
3. Anak-anak di sekitar desa merasa terbantu dan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 01 Malabar, bimbingan belajar, belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu dibidang pembangunan dengan adanya kegiatan pengadaan lampu jalan yang mana sangat penting bagi warga.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
2. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
4. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar di sekolah.
5. Masih ada anak-anak yang belum bisa membaca dikarenakan 2 tahun belajar online serta kurangnya fasilitas yang mendukung untuk belajar online dari orang tua .

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat beberapa kampung di desa Malabar yang jaraknya jauh.
2. Masih sangat kurangnya kesadaran masyarakat kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

PROLOG

Pertama-tama panjatkan puji kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan segala rahmat dan hidayahnya. Sholawat beserta salam tercurah limpakan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita selaku umatnya mendapatkan safaat di akhirat nanti.

Kelompok KKN 168 yang diberi nama *inspiring* ini terbentuk dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta yang diwajibkan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata. (KKN). Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berkumpul untuk saling tukar pikiran, gagasan, dan tenaga untuk menjalankan program-program yang akan dilakukan di desa, di mana yang sebelumnya sudah ditentukan oleh pihak PPM.

Ditahun sebelumnya KKN masih dalam kondisi penyebaran virus covid 19 sehingga KKN diselenggarakan secara daring, tetapi ditahun sekarang ini kami bersyukur bisa mengadakan KKN secara offline. Agenda KKN sudah menjadi agenda tahunan bagi setiap mahasiswa karena dengan adanya KKN ini mahasiswa bukan saja aktif dikelas melainkan mereka juga harus aktif di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan KKN kali ini bukan saja ditempatkan Tangerang, Banten, dan Bogor melainkan ada juga yang ditempatkan diluar daerah tersebut bahkan ada yang sampai keluar negeri seperti, Korea Selatan, dan Arab Saudi. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa ketika terjun mesyarakat. Maka dari itu Mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan desa untuk bisa diolah. Gambaran umumnya, tempat lokasi KKN 2022 yang bisa di intpretasikan yakni dengan keberagaman dan lokasi KKN yang lebih banyak dan luas, dapat membatu kegiatan masyarakat walaupun dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Jumlah Anggota kami terdiri dari 22 orang, yang diketuai oleh Muhammad Fakhri Kharis dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, Adapun angotanya antara lain: Alif Maulidi dan Aan aisyah dari Fakultas Ushuluddin, Alifah Fathrizqiyah dan maisyah SyaraBillah Fakultas Syariah dan Hukum; Lisda Vebi Angelina dari Fakultas Dirasat

Islamiyah; Shonia Shifwa Aqilah dan Rizki Ardiansyah fakultas dari Fakultas Dakwah dan Kominikasi; Kenni Sondari, Ananda Dwi, dan Ita Rahmawati Setia dari Fakultas Sains dan Teknologi,; Fairuz Zahrah , Azzmi Alifian Fadilah, dan Farah Hamidah Nuruz-Zahrah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Fathia Amalia, Maulidia Fatika Sari, dan Dimas Agvianto dari Fakultas Adab dan Humaniora ; Rijal Maulana Sidqi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik ; Abror Naufal Rasyid Sulistiono, Rika Harnita Harahap , Muhammad Hafizh Abdillah, dan Fitri Diani Pratiwi dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah.

Adapun desa yang kami tempatin untuk mengabdikan bernama Desa Malabar, yang terletak di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak. Sebelum menentukan program apa saja yang akan kami lakukan, sebelumnya kami mengunjungi desa tersebut untuk menentukan program apa saja yang cocok dengan desa itu. Desa Malabar merupakan desa yang cukup luas tetapi sangat menarik. Desa Malabar berlokasi di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten. Warga Desa Malabar sangatlah ramah-ramah apalagi ketika kami datang ke tempat desa tersebut mereka antusias menyambut kami dan mereka juga antusias membantu serta berpartisipasi dalam proyek kami dengan senang hati. Kebanyakan masyarakat Desa Malabar bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani, dalam segi keagamaan mereka sangat kuat kebanyakan warga sekitar menganut agama Islam. Hal yang membuat mereka kuat dalam ajaran agama, yakni banyaknya pesantren-pesantren yang berdiri disana baik pesantren tradisional ataupun modern. Setelah kami semua sudah sampai disana kami mendiskusikan lebih lanjut program apa saja yang harus diterapkan baik dalam bidang ekonomi, Pendidikan, dan sosial.

Dalam bidang Pendidikan kami membantu mengajar disekolah-sekolah baik sekolah umum ataupun agama. Untuk sekolah umumnya kami mengajar di SD 1 Malabar dan SMP Al-Kanza. Sedangkan untuk sekolah agamanya kami mengajar di TPQ. Bukan hanya disitu, kami juga membuka program bimbel yang bertempat di posko, yang biasa diselenggarakan setelah pulang sekolah. Kami juga membantu aparat pemerintah desa baik dalam pendataan warga ataupun yang lainnya.

Selain program-program yang dilakukan mahasiswa disana, kami juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, dengan membantu apa saja

yang seperlunya harus dibantu. Seperti kerja bakti dan membantu memperbaiki jalan yang rusak walaupun dengan peralatan seadanya. Disana juga para mahasiswa bisa membuat yang sebelumnya belum pernah diselenggarakan disana seperti pawai obor menyambut tahun baru hijriyah dan upacara bendera dalam rangka 17 Agustus. Ketika mahasiswa ingin mengadakan acara tersebut, mereka para warga antusias dengan acara yang akan kami adakan. Selain itu, kami Bersama warga memasang lampu jalan ke beberapa titik yang menurut kami gelap, yang mana itu usulan dari kelompok kami.

Program KKN Inspiring di Desa Malabar terbilang cukup berhasil hal ini di buktikan dengan banyaknya masyarakat yang antusias dan juga dampak yang berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarat, kami berharap bisa membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat desa dan bisa memberikan maanfaat bagi warga Desa Malabar. Program-program yang kami buat bukan semudah membalikan tangan, perlu usaha usaha yang matang, keberanian, kepercayaan diri dan melalui bertukar pikiran sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

Dengan adanya KKN ini diharapkan bukan hanya masyarakat saja yang dapat merasakan manfaat dan pembelajaran baru dari mahasiswa, akan tetapi mahasiswa juga dapat merasakan dan mendapatkan pembelajaran dan kebermanfaatn yang berharga bagi masa depan mahasiswa kelak. Dalam KKN ini diharapkan mahasiswa dapat belajar bagaimana dalam berturut serta dalam masyarakat, melihat pandangan-pandangan baru, dan menumbuhkan kepedulian terhadap masyarakat.

Sejatinya, segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini tidak ada yang sempurna. Sesungguhnya yang sempurna hanyalah Allah SWT. Ada yang membuat disayangkan dari daerah tersebut terutama dari layanan Kesehatan yang kurang maksimal dan kurangnya fasilitas public seperti halnya jalan banyak yang rusak kemudian lagi diperparah dengan minimnya penerangan jalan. Maka dari itu kami tergerak untuk memasang lampu jalan disana walaupun beberapa lampu jalan. Kami harapkan dengan penerapan lampu jalan yang kami pasang di desa itu pemerintah tergerak hatinya untuk memasang lampu jalan disana dan bahkan bisa memperbaiki jalanan yang rusak yang ada disana.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya baik dikalangan mahasiswa ataupun di kalangan

masnyarakat, dan menjadi sumber inspirasi. Terutama terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di tahun berikutnya. Kemudian, dengan buku ini kami harapkan pemerintah setempat atau pemerintah pusat bisa mengembangkan daerah yang lokasinya jauh dari kota, baik pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ekonomi masyarakat, Pendidikan dan sektor lainnya.



BAGIAN 1 : DOKUMENTASI



“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Al-Qadlaa'iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787)



BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Salah satu visi dari perguruan tinggi yaitu dengan adanya Tri Dharma Perguruan yang terdiri dari tiga poin diantaranya: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan di seluruh perguruan tinggi untuk memadukan tri dharma perguruan tinggi sebab ilmu yang dipelajari harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini juga merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi, ilmu, wawasan dan kemampuan yang dimilikinya, juga sebagai akses komunikasi dan mengintegrasikan diri dalam kehidupan sosial yang berdasarkan atas aspek kemasyarakatan. Maka tugas tri dharma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan demikian, KKN bukan hanya tempat penerapan mata kuliah di lingkungan masyarakat tetapi untuk mendapatkan pengalaman langsung menjadi bagian dari masyarakat dengan memberikan pengarahan supaya dapat membantu memecahkan masalah serta menanggulangi dengan tepat.

Mahasiswa merupakan “Agen Pembaharuan” yang mampu membentuk suatu pandangan generasi tersendiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat harus diupayakan secara berkesinambungan baik secara kelompok maupun individu. Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian

masyarakat dengan berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, bersama kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadits

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”. (HR. Ath Thabrani)

Dengan mengusung tema “Berkarya Tanpa Lelah, Berjuang Lillah” yang memiliki makna sumber pembangkit inspirasi dan inovasi. Maka sebagai KKN yang menginspirasi, Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai perekat ummat, pelopor kehidupan Islam, menjadi lentera peradaban hakiki bagi bangsa dan agama, serta menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya.

B. Tempat KKN

Desa Malabar adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Terletak di sebelah selatan Kota Rangkasbitung dengan jarak tempuh 4 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lebak atau 37 km dari pusat pemerintahan provinsi Banten. Desa Malabar merupakan desa seluas 341 Ha yang terdiri atas 3 RW dan 16 RT.

Adapun batas wilayah Desa Malabar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Asem Margaluyu
2. Sebelah Barat: berbatasan dengan Kecamatan Warung Gunung
3. Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Pasar Keong
4. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Kadu Agung Tengah

Terdapat 1160 kepala keluarga di Desa Malabar dengan populasi warga Desa Malabar pada tahun 2021 adalah sebanyak 3511 jiwa yang terdiri dari 1779 laki-laki dan 1732 perempuan. Dari jumlah penduduk yang tertera, sebagian besar usia produktif memungkinkan usia tenaga kerja yang cukup namun dalam hal tenaga kerja ini perlu mendapat keahlian dalam kerja dan dengan diadakan kegiatan kursus Ketenagakerjaan dan pada akhirnya akan meningkatkan keahlian sehingga akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keadaan ekonomi

penduduk keluarga prasejarah berdasarkan mata pencaharian secara umum warga masyarakat Desa Malabar dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti petani buruh tani karyawan swasta pedagang dan lain-lain. Adapun tempat kegiatan KKN dilaksanakan di Kantor Desa Malabar, SDN 1 Malabar, Paud Az-Zahra, TPQ Nurul Qolbi, Ponpes Al-Kanza, Madrasah Diniyah Manbaul Ulum, serta Lapangan dan Masjid yang berada di Desa Malabar.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Secara umum permasalahan Desa Malabar dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya: Bidang Pendidikan, Bidang lingkungan, Bidang keagamaan, Bidang sosial ekonomi.

Dalam bidang Pendidikan yaitu kurangnya SDM yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Kurangnya SDM memberikan dampak pada kurangnya perhatian terhadap peserta didik. Banyak anak-anak khususnya Sekolah Dasar yang masih kurang mampu dalam hal menulis, membaca dan menghitung. Terlebih sebelumnya mereka melakukan kegiatan belajar secara daring (online) sebagai bentuk pencegahan Covid-19. Namun, pembelajaran melalui daring tersebut semakin membuat mereka malas untuk belajar dan tidak mendapatkan pembelajaran secara maksimal. Permasalahan dalam bidang lingkungan adalah rendahnya kesadaran masyarakat desa Malabar terhadap kebersihan lingkungan. Terdapat banyak sampah yang dibuang sembarangan dan tidak pada tempatnya seperti di jalanan ataupun aliran air dikarenakan minimnya fasilitas kebersihan seperti tong sampah. Serta bank sampah di desa Malabar tidak berjalan dengan baik sehingga sampah pun tidak bisa dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Lalu dalam bidang keagamaan masih kurang optimal dalam pelaksanaannya mulai dari SDM dan fasilitasnya yang masih kurang memadai. Selanjutnya, permasalahan dalam bidang sosial ekonomi yaitu kurangnya apresiasi aparat desa terhadap prestasi warga desa seperti dalam perlombaan antar desa. Serta kurangnya pendampingan orang tua terhadap anak-anak dalam kegiatan sekolah ataupun pengajian karena sering dibiarkan untuk pergi pulang sendirian tanpa orang tua. Dan kondisi perekonomian Desa Malabar pada setiap tahunnya kurang berkembang atau peningkatan perkembangan hal ini

harus ada dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat desa. Desa Malabar memiliki banyak potensi khususnya di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, dan home industry yang didukung dengan program dan bantuan pemerintah sehingga menjadi potensi dan mata pencaharian masyarakat untuk perbaikan taraf hidup di bidang perekonomian.

Secara umum Desa Malabar memiliki Aset yang diklasifikasikan berdasarkan Tangible atau yang berwujud yaitu adanya budidaya jamur, lapangan bola, lahan persawahan. Dari aset desa berdasarkan tangible tersebut kurang optimal sehingga dapat dimaksimalkan lagi untuk tercapainya potensi budidaya jamur, lapangan bola, lahan persawahan. Sedangkan untuk aset intangible atau tidak berwujud di Desa Malabar yaitu pengajian rutin dan tempat pengajian Al-Qur'an. Dari aset desa berdasarkan intangible tersebut kurang optimal sehingga perlu dimaksimalkan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dalam sub ini menjelaskan bidang apa saja yang menjadi prioritas anggota kelompok KKN. Semua program dikompilasi menjadi satu sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Penerangan Jalan dan Desa	1. Pemasangan Lampu ada beberapa titik jalan atau desa.	2. Survey Desa Malabar untuk mengetahui Kampung mana saja yang kekurangan penerangan jalan dan yang sangat membutuhkan titik pencahayaan. 3. Menentukan titik mana yang benar-benar membutuhkan pencahayaan. 4. Membeli peralatan yang dibutuhkan, seperti tiang, cup lampu, lampu, dan lain sebagainya.	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

		<p>5. Pemasangan lampu pada titik yang sudah di tentukan.</p> <p>Note: Pemasangan dilakukan pihak PLN agar lebih aman dan sudah pasti pemasangan baik dan benar.</p>	
Pengembangan Ekonomi Masyarakat	2. Budidaya Jamur Tiram (mempelajari budidaya jamur serta bagaimana pemasaran jamur)	<p>1. Pembelajaran jenis jamur, fungsi jamur, bagaimana cara budidaya yang baik dan benar, dan cara mengolah jamur.</p> <p>2. Praktek budidaya jamur.</p>	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten
Inovasi Pembelajaran	3. Adaptasi pembelajaran tatap muka (Selama Pandemi, kegiatan pendidikan di desa tidak menggunakan media online)	<p>1. Mendampingi murid-murid sekolah untuk pembelajaran di kelas.</p> <p>2. Memberikan les di luar jam sekolah. (Dikhususkan untuk murid yang ingin belajar bahasa Inggris dan yang belum bisa membaca dari kelas 1-6)</p>	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten
Sosial, Keagamaan, dan Budaya.	4. Melestarikan dan Memperkuat Sosial, Agama dan Budaya dalam Masyarakat	<p>1. Mengikuti kegiatan pengajian dirumah masyarakat.</p> <p>2. Kegiatan pengajaran madrasah</p> <p>3. Kegiatan pengajaran TPA/TPQ</p> <p>4. Kegiatan pengajaran pesantren</p> <p>5. Mengadakan acara peringatan Muharram</p> <p>6. Memeriahkan Peringatan HUT RI 17 Agustus</p>	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten

E. Sasaran dan Target

Dalam setiap pelaksanaan program kerja dari kelompok 168 ini, memiliki sasaran dan juga target.

Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Survey Desa Malabar untuk mengetahui Kampung mana saja yang kekurangan penerangan jalan dan yang sangat membutuhkan titik pencahayaan	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten	32 kampung
1.2	Menentukan titik mana yang benar-benar membutuhkan pencahayaan	Desa Malabar, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten	7 kampung
2.1	Pembelajaran jenis jamur, fungsi jamur, bagaimana cara budidaya yang baik dan benar, dan cara mengolah jamur.	Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok KKN 168	22 orang
3.1	Mendampingi murid-murid sekolah untuk pembelajaran di kelas.	Siswa SDN 1 Malabar	18 orang
3.2	Memberikan les di luar jam sekolah. (Dikhususkan untuk murid yang ingin belajar bahasa Inggris dan yang belum bisa membaca dari kelas 1-6)	Siswa SDN 1 Malabar	15 orang
4.2	Kegiatan pengajaran madrasah	Anak-anak Desa Malabar	15 orang
4.3	Kegiatan pengajaran TPA/TPQ	Anak-anak Desa Malabar	15 orang
4.4	Kegiatan pengajaran pesantren	Santri Pesantren Al Khanza	30 orang

4.5	Mengadakan acara peringatan Muharram	Anak-anak Desa Malabar	200 orang
4.6	Memeriahkan Peringatan HUT RI 17 Agustus	Masyarakat Kampung Malabar	3790 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN	
	1. Sosialisasi KKN	01 April 2022
	2. Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	3. Pembekalan KKN	27 April 2022
	4. Survei Lokasi	29 Mei 2022
	5. Penyusunan Prioritas Program dan kegiatan	07 Juni 2022
	6. Menyerahkan Hasil Proposal	17 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus 2022
4	Penyusunan Ebook Kelompok	
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	23 September 2022
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	23 September 2022
	3. Verifikasi Data Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	25 September 2022
	4. Pengesahan e-book	27 September 2022
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	03 Oktober 2022
	6. Penilaian Hasil Kegiatan	26 Desember 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara bersama selama satu bulan di Desa Malabar. Bab ini terdiri dari beberapa sub- bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Inspiring I68 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.



“Tantangan-tantangan
membuat hidup menarik.
Menguasainya membuat
hidup bermakna”

(Joshua J. Marine)

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial. Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah tatacara «yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.» Merujuk ke Isbandi, ia menyamakan intervensi sosial dengan perubahan sosial terencana, sehingga ia maknainya dengan cara untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat, baik dimulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Berisi uraian konsep yang dilakukan oleh peserta sebelum melaksanakan KKN. Gunakanlah beberapa instrumen untuk melakukan pemetaan ini berupa form pemetaan sosial. Dengan instrumen yang ada peserta sudah bisa membuat pemetaan atas aset yang dimiliki dan impian terbesar mereka di masyarakat tersebut.

Model pemetaan sosial partisipatif lainnya bisa pula menggunakan PAR (Participatory Action Research), PRA (Participatory Rural Appraisal), CBR (Community Based Research), CBPR (Community Based Participatory Research), Metode Delphi, Metode Delbecq, FGD dan lainnya.

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai

objek kegiatan KKN-DR, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A.1 Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik.¹

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit masyarakat.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.² Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.³ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁵. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti

14 ² Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

³ Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial,

khususnya dalam praktektingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas- sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas I: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota

populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?

- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?

- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi didalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B.1 Teknik Pemetaan Wilayah

Desa Malabar adalah desa yang berada di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, yang memiliki luas wilayah 341 Ha. Desa Malabar terletak di sebelah selatan Kota Rangkasbitung. Desa Malabar terdiri atas 3 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT), dan memiliki jumlah penduduk 3.790 jiwa. Untuk teknik pemetaan wilayah, kami sendiri mencoba untuk mencari informasi-informasi Desa Malabar melalui Perangkat Desa.

B.2 Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial menurut pendekatan pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai *process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*. Pemetaan masyarakat dapat pula disebut sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat yang di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Hasil akhir dari pemetaan tersebut biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Malabar, yakni :

A. Bidang Pendidikan

Tabel 2. 1 Persoalan di Bidang Pendidikan

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya gedung sekolah yang sudah memadai dan mendukung proses berjalannya belajar mengajar • Anak-anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah • Terdapat sebuah Madrasah Diniyah yang dibuat oleh salah satu warga untuk mendukung Pendidikan anak-anak dalam mempelajari ilmu agama di Desa Malabar 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap • Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena lebih memilih untuk bekerja dan menikah • Kurangnya minat anak-anak di Desa Malabar untuk belajar di Madrasah Diniyah.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa pada program kerja KKN INSPIRING sangat tinggi • Minat anggota kelompok KKN INSPIRING untuk memotivasi siswa sangat tinggi • Semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN INSPIRING • Madrasah Diniyah yang telah KKN INSPIRING bantu dengan penambahan beberapa fasilitas menjadi lebih bermanfaat dan menambah minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didik acuh dengan anggota kelompok KKNINSPIRING • Siswa didik acuh dengan program kelompok KKNINSPIRING

B. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Tabel 2. 2 Persoalan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)

<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme warga dalam kegiatan posyandu bulanan cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi kebersihan dan kesehatan di Desa Malabar • Kurangnya penyediaan tong sampah di sekitar Desa Malabar • Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap sampah
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya minat anggota kelompok KKN INSPIRING dalam membantu para ibu PKK dalam kegiatan Posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang maksimalnya kinerja anggota kelompok KKN INSPIRING karena kurang berpengalaman

C. Bidang Perekonomian

Tabel 2. 3 Persoalan di Bidang Perekonomian

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Luasnya sawah disekitar • Desa Malabar • Tersedianya lapang tani yang banyak untuk budidaya jamur • Antusiasme pekerja tani untuk berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya tenaga kerja yang profesional di Desa Malabar
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya minat anggota kelompok KKN INSPIRING untuk m belajar dan membantu para petani jamur dalam budidaya jamur 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan kurang maksimalnya kinerja anggota kelompok KKN INSPIRING karena kurang berpengalaman

D. Bidang Sosial

Tabel 2. 4 Persoalan di Bidang Sosial

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)

<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian dan Interaksi masyarakat Desa Malabar terhadap sesama masyarakat maupun tamu sangat tinggi • Minat warga pada acara 1 Muharram di Desa Malabar sangat tinggi • Minat warga pada acara 17 Agustus di Desa Malabar sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat desa tidak terlalu intens •
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kekompakkan masyarakat terhadap acara yang diadakan ketika 17 Agustus cukup tinggi • Kekompakkan masyarakat terhadap acara yang diadakan ketika 17 Agustus cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi pemuda dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya

E. Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 2. 5 Persoalan di Sarana dan Prasarana

Analisis	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan cukup baik dan lebih baik dari jalan di desa lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya penerangan di jalan
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan lampu jalan di beberapa titik desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dirawat / dijaganya lampu jalan sehingga bisa menimbulkan kerusakan

F. Bidang Keagamaan

Tabel 2. 6 Persoalan di Bidang Keagamaan

Analisis	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya rumah ibadah di Desa Malabar • Terdapat tokoh agama di Desa Malabar • Pengajian warga dilaksanakan seminggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> • Prasarana kurang mendukung dalam kegiatan keagamaan • Kurangnya partisipasi bapak-bapak dalam mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap • Minggunya
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan memfasilitasi speaker untuk pengajian • Anak-anak semangat dalam • mengikuti kegiatan belajar mengaji di Desa Malabar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dirawat / dijaganya speaker sehingga bisa menimbulkan kerusakan • Memudarnya semangat • anak-anak dalam mengikuti pengajian di Desa Malabar

C. Penyusunan Program

Tabel 2. 7 Penyusunan Program

Nama program	Keterlibatan
Pawai Obor	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk memeriahkan dan meramaikan acara 1 Muharram, disamping itu menjadi wadah silaturahmi antar warga desa.
Lomba-lomba 17 Agustus	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk memeriahkan dan meramaikan kemerdekaan Indonesia dengan melibatkan para warga untuk ikut berkontribusi.
Pemasangan Lampu Jalan	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu warga Desa Malabar dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan memfasilitai lampu jalan.
Santunan Anak Yatim	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu dan menyantuni anak yatim

	di Desa Malabar.
Membantu Budidaya Jamr	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu para petani jamur dalam membudidaya jamur.
Membantu Mengajar di SD	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu para guru SD dalam mengajar.
Membantu Mengajar Mengaji di TPA	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu para guru TPA dalam mengajar.
Membantu Mengajar Mengaji di Pesantren	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu para guru pesantren dalam mengajar.
Membantu Mengajar di PAUD	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu para guru PAUD dalam mengajar.
Magang Kantor Desa	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu Kantor Desa dalam administrasi dan lainnya
Bimbingan Belajar	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk membantu siswa dalam belajar
Senam Bersama	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk berolahraga bersama warga desa
Malabar Mengaji	Merupakan program kerja KKN Inspiring untuk memberikan bantuan berupa Al-Qur'an dan Iqra

D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan

Tabel 2. 8 Strategi Implementasi Program dan Kegiatan

Nama program	Keterlibatan
--------------	--------------

Pawai Obor	Program untuk memberikan wadah bagi warga desa untuk silaturahmi dan memberikan spirit untuk memeriahkan 1 Muharram.
Lomba-lomba 17 Agustus	Program untuk memberikan wadah bagi warga desa untuk silaturahmi dan memberikan spirit untuk memeriahkan hari kemerdekaan.
Pemasangan Lampu Jalan	Program untuk memberikan kenyamanan kepada warga dalam menjalankan aktivitas.
Santunan Anak Yatim	Program untuk memberikan motivasi agar selalu menjaga, memperhatikan dan memberikan hak anak yatim
Membantu Budidaya Jamur	Program untuk menambah tenaga kerja para petani dalam budidaya jamur.
Membantu Mengajar di SD	Program untuk memberii dan menambah tenaga ajar para guru dalam mengajar.
Membantu Mengajar Ngaji di TPA	Program untuk memberii dan menambah tenaga ajar para guru dalam mengajar.
Membantu Mengajar Ngaji di Pesantren	Program untuk memberii dan menambah tenaga ajar para guru dalam mengajar.
Membantu Mengajar di PAUD	Program untuk memberii dan menambah tenaga ajar para guru dalam mengajar.
Magang Kantor Desa	Program untuk memberikan bantuan pelayanan kantor desa
Bimbingan Belajar	Program untuk memberikan bantuan kepada anak-anak desa untuk belajar diluar sekolah
Senam Bersama	Program untuk mengajak warga desa berolahraga atau senam bersama
Malabar Mengaji	Program untuk membantu TPQ atau pengajian setempan dalam penyediaan Al-Qur'an dan Iqra

E. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah peran dari masyarakat sebagai pusat dari subjek pembangunan masyarakat.⁵ Sumarjo mengartikan pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan sebuah peluang kemauan/keinginan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya. Jadi proses tersebut dapat menaikkan kualitas diri sebagai bentuk penentuan masa depan dengan mengikuti kegiatan dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas diri dan kelompoknya.⁶ Dari pemaparan di atas, pemberdayaan masyarakat mencakup tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, pengembangan potensi, pengelolaan sumberdaya.

KKN Inspiring 168 dalam melaksanakan kegiatan KKN, menggunakan pendekatan *problem solving*. Dengan kata lain, KKN Inspiring 168 menggunakan pemecahan masalah dalam mengatasi segala macam permasalahan yang ada di desa Malabar. Berikut tahapan-tahapan *problem solving*, yaitu:

1. Identifikasi masalah

Pada tahapan ini dilakukan oleh setiap anggota KKN Inspiring 168 yang didasarkan pada latar belakang setiap anggota. Maka untuk anggota-anggota yang berasal dari Fakultas Ekonomi Bisnis, akan berfokus pada permasalahan-permasalahan dalam bidang ekonomi yang ada di desa Malabar. Begitu juga dengan anggota-anggota yang berasal dari Fakultas lainnya.

2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan

Setelah permasalahan-permasalahan telah diidentifikasi, maka pada tahap ini adalah menyiapkan segala sumber daya yang diperlukan dalam memecahkan masalah.

⁵ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", Jurnal MODERAT, Vol. 6 No. 1, Februari 2020, hal. 135. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319/2914>

⁶ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", Jurnal MODERAT, Vol. 6 No. 1, Februari 2020, hal. 135. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319/2914>

3. Perencanaan program pengembangan masyarakat

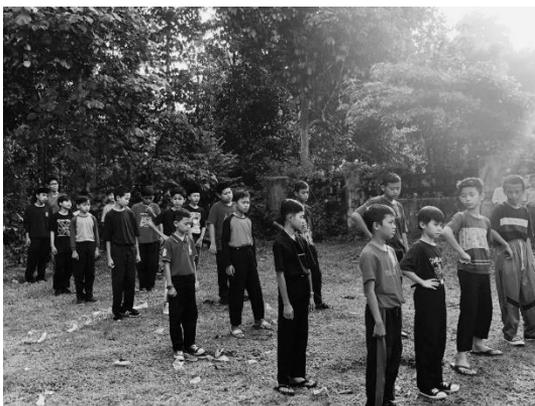
Pada tahap ini, dilakukanlah proses perencanaan beberapa program yang tepat untuk dijadikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang sudah dikaji. Program-program tersebut adalah sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan KKN Inspiring 168 selama melaksanakan kegiatan KKN.

4. Penggerakan kapasitas komunitas dalam mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat

Pada tahap ini, warga setempat seperti tokoh agama, tetua, tokoh masyarakat, dan lain-lainnya ikut terlibat dalam program-program yang dilaksanakan KKN Inspiring 168.

5. Evaluasi

Tahap ini dilaksanakan untuk mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan, baik itu dari segi persentase keberhasilan atau kegagalannya.



“Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya. Merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan penciptanya”

(Abdurrahman Wahid)

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

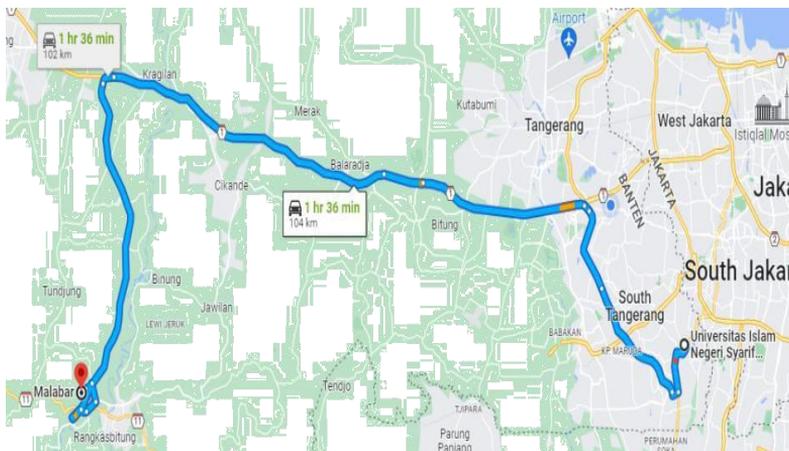
Desa yang menjadi tempat KKN-Reguler kelompok 168 adalah Desa Malabar. Desa Malabar adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dan terletak disebelah selatan Kota Rangkasbitung dengan jarak tempuh 4 Km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Lebak atau 37 Km dari pusat Pemerintahan Provinsi Banten. Desa Malabar terdiri dari beberapa kampung diantaranya yaitu Kp.Koeng, Kp.Pasir waru, Kp.Malabar, Kp.Pasir munding, Kp.Padali, Kp.Babakan, dan Kp. Cicadas.

Kondisi perekonomian Desa Malabar pada setiap tahunnya kurang berkembang atau peningkatan perkembangan hal ini dikarenakan harus ada dukungan dari berbagai pihak khususnya Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kelautan dan perikanan, pihak Perbankan yang kegiatan dan bantuan di wilayah Desa Malabar yang sangat banyak memberikan perbaikan ekonomi bagi masyarakat dengan memberikan bantuan Bibit Padi Unggul, Albazia, bibit ikan lele, bantuan hand traktor, PUAP, Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit kecil. sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Desa Malabar memiliki banyak potensi khususnya di bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Home industry yang didukung dengan program dan bantuan pemerintah sehingga menjadi potensi dan Mata Pencaharian Masyarakat untuk perbaikan Taraf Hidup di bidang perekonomian. Mata Pencaharian dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang, buruh bangunan/tukang, peternak.

B. Letak Geografis

Secara Geografis Desa Malabar terletak pada : 06 22 ' 35 " Lintang Selatan, 106 13 ' 33 ' Bujur Timur. Desa Malabar merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak.



Batas wilayah Desa Malabar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Asem Margaluyu
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasar Keong
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kaduagung Tengah
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Warung Gunung

Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Desa Malabar dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan Pemerintah di atasnya secara berjenjang sebagai berikut:

1. Dengan Kantor Kecamatan Cibadak berjarak: 3.7 Km
2. Dengan Ibu Kota Kabupaten Lebak berjarak: 5.7 Km
3. Dengan Ibu Kota Provinsi Banten: 29.5 Km
4. Dengan Ibu Kota Negara berjarak: 104.9 Km

Luas wilayah Desa Malabar 341 Ha dengan luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan , sebagai berikut :

1. Lahan Perkampungan : 35 ha
2. Lahan Sawah irigasi :5 ha
3. Sawah ½ teknis : 25 ha
4. Tadah hujan : 102ha
5. Irigasi : 5 ha
6. Ladang: 29
7. Kebun campuran : 31 ha

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1944 Jiwa
2.	Perempuan	1846 Jiwa
Jumlah		3790

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Malabar lebih banyak laki-laki yaitu 1944 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 1846 jiwa.

2. Keadaan penduduk menurut RW

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut RW

No	Rw	Jumlah Penduduk		Total
		L	P	

1.	001	555	541	1096
2.	002	943	888	1831
3.	003	446	417	863
Jumlah penduduk Desa Malabar		1944	1846	3790

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk desa Malabar lebih banyak berada di wilayah RW 002 yaitu sebanyak 1831 jiwa.

3. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Malabar	3790	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat desa Malabar menganut ajaran agama islam.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
Malabar	PNS/ TNI/ Polisi	11
	Karyawan Swasta	28
	Karyawan Swasta	160
	Petani	127
	Buruh serabutan	405
	Lainnya	968
	Pensiunan	-
	Pengangguran	2091

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya masyarakat desa Malabar yang membutuhkan pekerjaan, kemudian

banyak juga dari masyarakat desa Malabar yang menjadi buruh serabutan atau tidak berpenghasilan tetap.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
Malabar	TK	120
	SD	1500
	SMP	300
	SMA	200
	DI-D3	-
	SI-S3	20
	Tidak Lulus	1650

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran terhadap penting nya pendidikan karena masih banyak nya masyarakat desa Malabar yang tingkat pendidikan nya SD dan yang tidak mengenyam pendidikan.

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Kelompok Usia		
	Di bawah 19 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 20-64 Tahun
Malabar	1186	139	2053

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Malabar

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Kantor Desa	1
2.	Masjid	2
3.	Lapangan	3

4.	Mushola Desa	1
5.	SD	1
6.	Pondok Pesantren	1
7.	TPQ	1
8.	PAUD	1
9.	Posyandu	1
10.	Tempat budidaya Jamur	1
11.	Bendungan	1
12.	Pos Ronda	1
13.	TPU	2
14.	MI	1



Gambar 3. 1 Kantor Desa Malabar



Gambar 3. 2 Masjid Desa Malabar



Gambar 3. 3 Lapangan Desa Malabar



Gambar 3. 4 SDN 01 Malabar



Gambar 3. 5 Pondok Pesantren Al-Kanza



Gambar 3. 6 TPQ Nurul Qolbi



Gambar 3. 7 Bendungan



Gambar 3. 8 Budidaya Jamur



Gambar 3. 9 TPU Desa Malabar



Gambar 3. 10 Mushola Wanita



“Simpan rasa takut untuk diri sendiri, begi keberanian dengan orang lain”

(Robert Louis Stevenson)

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan sebuah permasalahan, tentunya perlu dilakukan identifikasi terlebih dahulu agar mendapatkan solusi yang efektif dan efisien. Salah satu cara mengidentifikasi masalah yaitu dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan menganalisis dan membagi hal-hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut, kemudian menerapkannya dalam matrik SWOT. Adapun aplikasinya sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strengths) yang mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (weakness) yang mencegah keuntungan (advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (Strengths) mengatasi ancaman (threats) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (weakness) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (threats) yang baru.

Terdapat 5 bidang yang akan dibahas dalam matriks SWOT ini, diantaranya adalah Bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Sosial, dan Agama.

A.1 Bidang Pendidikan

Tabel 4. 1 Persoalan di Bidang Pendidikan

INTERNAL / EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa pada program kerja KKN INSPIRING sangat tinggi • Minat anggota kelompok KKN INSPIRING untuk memotivasi siswa sangat tinggi • Semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN INSPIRING • Madrasah Diniyah yang telah KKN INSPIRING bantu dengan penambahan beberapa fasilitas menjadi lebih bermanfaat dan menambah minat siswa 	<p>Pemberian metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak. Membantu pembelajar siswa dengan ikut serta menjadi pengajar.</p>	<p>Membantu pembelajaran dengan ikut serta menjadi pengajar agar dapat menarik perhatian anak-anak. Mengadakan kegiatan belajar mengajar atau bimbingan di luar jam sekolah</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya gedung sekolah yang sudah memadai • Anak-anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah • Terdapat sebuah Madrasah Diniyah yang dibuat oleh salah satu warga untuk mendukung Pendidikan anak-anak dalam mempelajari ilmu agama di Desa Malabar 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap • Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena lebih memilih untuk bekerja dan menikah • Kurangnya minat anak-anak di Desa Malabar untuk belajar di Madrasah Diniyah.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didik acuh dengan anggota kelompok KKN INSPIRING • Siswa didik acuh dengan program kelompok KKN INSPIRING 	Menggunakan metode pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan	Memberi arahan, motivasi, dan perhatian kepada siswa.

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Kegiatan belajar mengajar SDN 01 Malabar
- Kegiatan belajar mengajar PAUD setempat
- Kegiatan belajar mengajar TPQ setempat
- Kegiatan belajar mengajar Madrasah setempat
- Kegiatan belajar mengajar pesantren setempat
- Bimbingan belajar di Kampung Malabar, Desa Malabar

A.2 Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Tabel 4. 2 Persoalan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

INTERNAL / EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme warga dalam kegiatan posyandu bulanan cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi kebersihan dan kesehatan di Desa Malabar • Kurangnya penyediaan tong sampah di sekitar Desa Malabar • Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap sampah
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya minat anggota kelompok KKN INSPIRING dalam membantu para ibu PKK dalam kegiatan Posyandu 	Menberikan bantuan pelayanan di posyandu	Mengajak serta berpartisipasi bersama warga untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan kerja bakti
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)

<ul style="list-style-type: none"> • Kurang maksimalnya kinerja anggota kelompok KKN INSPIRING karena kurang berpengalaman 	Mengikutsertakan seluruh anggota KKN dalam kegiatan	Memberikan bantuan tenaga dan motivasi kepada warga
---	---	---

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Kerja bakti desa
- Kegiatan Pelayanan Posyandu

A.3 Bidang Perekonomian

Tabel 4. 3 Persoalan di Bidang Perekonomian

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL / EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Luasnya sawah disekitar Desa Malabar • Tersedianya lapang tani yang banyak untuk budidaya jamur • Antusiasme pekerja tani untuk berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya tenaga kerja yang profesional di Desa Malabar
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya minat anggota kelompok KKN INSPIRING untuk m belajar dan membantu para petani jamur dalam budidaya jamur 	Membantu petani dalam produksi budidaya jamur sehingga bisa saling bertukar informasi	Memberikan bantuan berupa tenaga kepada petani
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan kurang maksimalnya kinerja anggota kelompok KKN INSPIRING karena kurang berpengalaman 	Belajar membudidayakan jamur	Mahasiswa KKN lebih aktif dan memperhatikan dengan sesama selama budidaya jamur

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Budidaya Jamur Desa Malabar

A.4 Bidang Sosial

Tabel 4. 4 Persoalan di Bidang Sosial

INTERNAL / EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian dan Interaksi masyarakat Desa Malabar terhadap sesama masyarakat maupun tamu sangat tinggi • Minat warga pada acara 1 Muharram di Desa Malabar sangat tinggi • Minat warga pada acara 17 Agustus di Desa Malabar sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat desa tidak terlalu intens
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kekompakkan masyarakat terhadap acara yang diadakan ketika 17 agustus cukup tinggi • Kekompakkan masyarakat terhadap acara yang diadakan ketika 17 agustus cukup tinggi 	Mengadakan kegiatan HUT RI dengan meriah dan bermakna	Mengajak masyarakat sekitar untuk turut serta berpartisipasi dalam persiapan
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi pemuda dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya 	Mahasiswa aktif berpartisipasi dan mengajak warga dalam kegiatan	Membuat acara yang menarik perhatian dan antusias masyarakat

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Kegiatan peringatan HUT RI

A.5 Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 5 Persoalan di Sarana dan Prasarana

INTERNAL / EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan cukup baik dan lebih baik dari jalan di desa lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya penerangan di jalan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan lampu jalan di beberapa titik desa 	Mengadakan inventarisasi lampu jalan	Pemasangan lampu jalan di beberapa titik
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Kurang dirawat / dijaganya lampu jalan sehingga bisa menimbulkan kerusakan 	Menggunakan lampu dengan kualitas yang baik	Pemasangan lampu dilakukan oleh ahlinya

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Pemasangan lampu jalan

A.6 Bidang Keagamaan

Tabel 4. 6 Persoalan di Bidang Keagamaan

INTERNAL / EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya rumah ibadah di Desa Malabar Terdapat tokoh agama di Desa Malabar Pengajian warga dilaksanakan seminggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> Prasarana kurang mendukung dalam kegiatan keagamaan Kurangnya partisipasi bapak-bapak dalam mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Minggunya
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Membantu dan memfasilitasi speaker untuk pengajian Anak-anak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji di Desa Malabar 	Ikut serta masyarakat dalam kegiatan pengajian, serta membantu fasilitas pengajian	Membantu meleengkapi sarana dan prasarana yang ada

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dirawat / dijaganya speaker sehingga bisa menimbulkan kerusakan • Memudarnya semangat anak-anak dalam mengikuti pengajian di Desa Malabar 	Mengajak dan memotivasi warga untuk ikut serta dalam pengajian, serta membantu memberikan fasilitas yang terbaik	Mengajak dan memotivasi warga untuk ikut serta dalam pengajian, serta membantu memberikan fasilitas yang terbaik

Berdasarkan analisis matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Malabar mengaji (pengadaan Al-Qur-an dan Iqra)

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4. 7. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (SD, TPQ, PAUD, Madrasah, Pesantren)
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, 27 Juli – 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Seluruh Anggota KKN Kelompok 168 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168
Lama Pelaksana	21 hari
Tujuan	Untuk membantu anak-anak Desa Malabar dalam menerima pendidikan dan pembelajaran
Sasaran	Siswa/siswi Desa Malabar
Target	Tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien bagi Siswa/siswi SD, TPQ, PAUD, Madrasah, Pesantren
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk membantu dalam pembelajaran siswa/siswi di sekolah.

	Mahasiswa turut serta dalam belajar mengajar dengan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, diharapkan juga selain menjadi bantuan kepada siswa/siswi dalam belajar, kegiatan ini juga mampu memberikan pembelajaran bagi mahasiswa.
Hasil Pelayanan	Memberikan bantuan pelayanan dalam pembelajaran di sekolah. Siswa/siswi sangat antusias dan semangat dalam belajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

2. Kegiatan Magang Kantor Desa

Tabel 4. 8. Hasil Kegiatan Magang Kantor Desa

Bidang	Administrasi
Nama Kegiatan	Magang Kantor Desa
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, 27 Juli – 19 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sekretaris KKN 168 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168
Lama Pelaksana	18 hari
Tujuan	Untuk membantu Kantor Desa Malabar dalam hal administrasi, pengarsipan, dan tugas lainnya
Sasaran	Kantor Desa Malabar
Target	18 hari kerja
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu pelayanan mahasiswa selama KKN di Desa Malabar. Tujuan pelayanan ini adalah memberikan bantuan di Kantor Desa dalam administrasi, arsip, dan tugas lainnya. Dalam kegiatan ini juga diharapkan mahasiswa dan staff kantor desa dapat saling bertukar informasi dan juga dapat mengembangkan kemampuan administrasi dari kedua pihak.

Hasil Pelayanan	Terbantunya Kantor Desa oleh Mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

3. Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 4. 9. Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, 27 Juli – 19 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Seluruh Anggota KKN Kelompok 168 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168
Lama Pelaksana	18 hari
Tujuan	Untuk membantu anak-anak Desa Malabar dalam belajar di luar sekolah
Sasaran	Anak-anak Desa Malabar
Target	Dilakukan 2 kali seminggu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh 1 atau 2 mahasiswa di luar jam sekolah, biasanya dilakukan setelah pulang sekolah yang bertempat di depan posko KKN. Selama bimbingan ini anak-anak diajarkan untuk membaca dan menulis (khusus untuk anak-anak SD yang masih sulit dalam membaca dan menulis), mengerjakan PR, dan atau pembelajaran-pembelajaran yang menarik lainnya.
Hasil Pelayanan	Anak-anak Desa Malabar sangat antusias dalam melakukan bimbingan belajar di luar sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat selalu meningkatkan semangat belajar anak-anak. Teruntuk anak-anak yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis,

	perlahan kemampuan membaca dan menulisnya mulai membaik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4. Kegiatan Peringatan HUT RI (Upacara dan perlombaan)

Tabel 4. 10. Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, Rabu 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Divisi Acara KKN Kelompok 168 Tim Pembantu : Anggota KKN 168 dan pemuda desa
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Untuk menambahkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia, serta mempererat tali siraturahmi antar warga Desa Malabar
Sasaran	Warga Desa Malabar
Target	30 peserta dalam setiap perlombaan dan perwakilan tiap kampung saat upacara
Deskripsi Kegiatan	Dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Malabar, kelompok KKN mengadakan kegiatan peringatan HUT RI yang dibuka dengan upacara bendera dan kemudian dilanjutkan dengan perlombaan yang meriah. Banyak perlombaan yang dilakukan untuk memeriahkan acara 17an ini. Tim

	<p>KKN 168 dibantu dengan warga desa terutama pemuda desa, melaksanakan program kerja lomba 17 Agustus mulai dari persiapan, perlombaan, hingga pemberian hadiah. Perlombaan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu ibu-ibu dan anak-anak. Terdapat 8 lomba yang diajangkan dalam kategori ibu-ibu, yaitu lomba Tarik tambang, lomba estafet sarung, lomba estafet air, lomba make up suami, lomba kursi goyang, lomba koin dalam tepung, lomba gendong suami, dan lomba balap karung. Sementara itu, terdapat 5 komba dalam kategori anak-anak, yaitu lomba belut, lomba balap karung, lomba terigu estafet, lomba balon air, dan lomba kerupuk. Perlombaan anak-anak diadakan pada pagi hari, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan ibu-ibu di siang hari hingga sore hari. Semua perlombaan berjalan dengan lancar dan kondusif, antusias warga dalam perlombaan pun turut serta memeriahkan acara. Pembagian hadiah dilaksanakn pada malam puncak acara yang berlokasi di lapangan SDN 1 Malabar. Malam puncak 17 Agustus diisi dengan berbagai acara yang menarik, diantaranya pembagian hadiah, penampilan-penampilan dari mahasiswa, ibu-ibu, dan warga desa, serta penayangan after movie upacara dan lomba 17an.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Atas Kerjasama yang baik oleh tim KKN 168 bersama dengan warga desa, pelaksanaan upacara</p>

	bendera, acara perlombaan, dan malam puncak berjalan dengan meriah dan lancar. Banyak warga yang ikut serta mengikuti antusias dalam memeriahkan kegiatan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

5. Kegiatan Pawai Obor

Tabel 4. II. Hasil Kegiatan Pawai Obor

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pawai Obor Perayaan Hari Besar Islam
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, Jum'at 29 Juli 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Divisi Acara KKN Kelompok 168 Tim Pembantu : Anggota KKN 168 dan warga desa
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
Sasaran	Warga Desa Malabar
Target	500 peserta
Deskripsi Kegiatan	Pawai Obor dilaksanakan pada Jum'at malam dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1444 H bersama warga dan anak-anak di desa Malabar. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 20.00 s/d 22.00 dengan rute mengelilingi Desa Malabar sejauh 4 km.

	Kegiatan ini, bahkan saat proses pembuatan obor sebelum hari-H mendapat banyak bantuan dan dukungan dari warga.
Hasil Pelayanan	Warga Desa Malabar dapat kembali merayakan dengan meriah Tahun Baru Islam secara bersama-sama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

6. Kegiatan Budidaya Jamur

Tabel 4. 12. Hasil Kegiatan Budidaya Jamur

Bidang	Pertanian
Nama Kegiatan	Budidaya Jamur
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, 3,4, dan 10 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ita Rahmawati Tim Pembantu : Anggota KKN 168 dan warga desa
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tujuan	Ikut serta membantu dan juga belajar budidaya jamur
Sasaran	Mahasiswa KKN dan petani jamur Desa Malabar
Target	Berkunjung dan membantu petani jamur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu petani jamur dalam memproduksi jamur. Jamur yang dibudidaya adalah jenis jamur tiram. Selain membantu tenaga, mahasiswa dapat belajar dan mengetahui proses budidaya jamur. Dengan

	demikian, mahasiswa dan petani dapat saling bertukar pikiran dan pendapat mengenai budidaya jamur.
Hasil Pelayanan	Petani jamur terbantu dalam budidaya jamur dan mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

7. Kegiatan Senam Bersama

Tabel 4. 13. Hasil Kegiatan Senam Bersama

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Senam Bersma
Tempat, Tanggal	Desa Malabar 31 Juli 2022 7, 14, 21 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Divisi Acara KKN 168 Tim Pembantu : Anggota KKN 168 dan warga desa
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tujuan	Mengajak warga Desa Malabar untuk berolahraga dengan senam bersama
Sasaran	Warga Desa Malabar (terutama ibu-ibu)
Target	20 warga setiap senam
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu di lapangan SDN 1 Malabar. Mahasiswa KKN menjadi instruktur senam dan sisanya mengikuti senam bersam warga desa. Selain untuk mengajak untuk

	membiasakan hidup sehat dengan senam, kegiatan ini juga mendekatkan mahasiswa dengan warga desa.
Hasil Pelayanan	Warga desa menjadi lebih semangat dan sehat dalam melakukan senam pagi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pemasangan Lampu Jalan

Tabel 4. 14. Hasil Kegiatan Pemasangan Lampu Jalan

Bidang	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Lampu Penerangan Jalan Desa
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, Jum'at 05 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Divisi Perlengkapan KKN kelompok 16 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168 & Perangkat desa dan RT
Lama Pelaksana	3 Hari
Tujuan	Untuk memudahkan Warga Desa Malabar dalam penerangan Lampu di Jalan
Sasaran	Warga Desa Malabar
Target	13 Titik Lampu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengadaan lampu jalan dilakukan di beberapa titik di Desa Malabar. Total pemasangan terdapat 13 titik lampu yang tersebar di 5 kampung di Desa Malabar, diantaranya adalah Kp. Malabar, Kp. Pasir Munding, Kp. Dalam kegiatan ini melibatkan beberapa perangkat desa, RT & RW,

	serta warga desa yang turut serta membantu dalam menjalankan kegiatan ini.
Hasil Pelayanan	Memberikan penerangan lebih baik di jalan Desa Malabar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

2. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu

Tabel 4. 15. Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim Piatu
Tempat, Tanggal	Desa Malabar, Sabtu 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Seluruh Anggota KKN 168 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168 & Perangkat desa dan RT
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Untuk memberikan bantuan kepada anak yatim piatu yang berada di Desa Malabar
Sasaran	Anak yatim piatu Desa Malabar
Target	Anak usia (SD-SMP)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan anak yatim piatu dilakukan dengan memebrikan bantuan berupa uang kepada anak yatim di Desa Malabar.
Hasil Pelayanan	Memberi sedikit bantuan kepada anak yatim piatu
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

3. Kegiatan Santunan Malabar Mengaji

Tabel 4. 16. Hasil Kegiatan Malbar Mengaji

Bidang	Agama
Nama Kegiatan	Malabar Mengaji

Tempat, Tanggal	Desa Malabar, Sabtu 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : BPH KKN 168 Tim Pembantu : Anggota Kelompok 168 & Perangkat desa dan RT
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Untuk memberikan bantuan berupa Al-Qur'an dan Iqra
Sasaran	TPQ dan pengajian setempat
Target	30 Iqra dan 40 Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pengadaan berupa Al-Qur'an dan Iqra yang ditujukan ke beberapa pengajian dan TPQ di Desa Malabar. Dengan adanya ini, diharapkan dapat membantu kegiatan pengajian di Desa Malabar
Hasil Pelayanan	Pengajian dan TPQ di Desa Malabar mempunyai tamahan inventarisasi Al-Qur'an dan Iqra untuk kegiatannya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pencapaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini yang berlokasi di Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Banten. Hal yang sangat mendukung aktivitas selama KKN berlangsung yakni mulai dari tahap observasi di lapangan sampai penyusunan program kerja dan realisasinya sampai tingkat finishing dan penyelesaian laporan Kuliah Kerja Nyata adalah tidak terlepas dari kerjasama dan kekompakan bersama. Kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendorong dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendorong

Faktor internal yang dimaksud adalah anggota dari kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua kegiatan yang ada, tidak selalu bergantung kepada ketua, walaupun masih ada beberapa yang bergantung kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang supaya setiap anggota dapat mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan disetiap kegiatan. Oleh karena itu setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan. Terbukti dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab, Dana dari iuran mahasiswa KKN, sumbangan para donatur dan dana dari PPM, Antusiasme masyarakat Desa Malabar yang tinggi adalah Kunci utama kesuksesan KKN 2022 ini.

Sedangkan faktor eksternalnya adalah keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, juga kontribusi dari dosen pembimbing lapangan serta PPM dapat membuat seluruh program kerja dapat dengan mudah dilaksanakan. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Tentunya jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dan berjalan dengan baik. Oleh karena itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja kami.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama KKN 2022 oleh Kelompok 168, ada beberapa hambatan yang kami hadapi, antara lain :

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan
- b. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi

- c. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- d. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar di sekolah
- e. Masih ada anak-anak yang belum bisa membaca dikarenakan 2 tahun belajar online serta kurangnya fasilitas yang mendukung untuk belajar online dari orang tua



“Simpan rasa takut untuk diri sendiri, begi keberanian dengan orang lain”

(Robert Louis Stevenson)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN di Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten berlangsung selama satu bulan dari tanggal 25 Juni sampai 25 Agustus tahun 2022. Selama satu bulan menjalani kegiatan KKN, kami dapat menyimpulkan beberapa hal yang akan diuraikan dibawah ini. Kesimpulan berikut ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna meningkatkan pembangunan Desa Malabar.

Dari berbagai masalah yang ditemukan di Desa Malabar, kami melihat bahwa masalah utama yang terdapat di desa ini adalah masalah infrastruktur desa. Jalan pedalaman desa masih rusak dan tidak ada penerangan jalan dapat membahayakan pengguna kendaraan karena jalan utama desa menjadi jalur yang dilewati truk-truk besar. Selain masalah infrastruktur, kurangnya niat belajar pada anak-anak Desa Malabar juga menjadi permasalahan yang penting. Banyak anak yang belum bisa berhitung dan bahkan belum bisa membaca dikarenakan kurangnya keinginan masyarakat untuk sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dan juga kurangnya SDM tenaga pengajar di sekolah/

Dari berbagai masalah diatas, kami menyusun beberapa program kerja salah satunya adalah pengadaan lampu jalan yang telah dipasang di 13 titik yang ada di desa dan juga program mengajar di SDN 1 Malabar dan beberapa TPQ yang ada di Desa Malabar. Kami juga mengadakan bimbel bagi anak-anak yang ingin memperdalam materi yang diajarkan di sekolah. Selain program-program tersebut, kami juga mengadakan acara pawai obor untuk memperingati 1 Muharram, lomba-lomba 17 Agustus, donasi Al-Quran dan Iqro ke beberapa pengajian di desa, dan santunan anak yatim.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Malabar yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan program kerja selama masa KKN ini.

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten. Kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan supaya Desa Malabar tetap berkembang menjadi lebih baik.

Beberapa rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah dapat dapat lebih memperhatikan mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.

2. Rekomendasi pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten

Sama halnya seperti pemerintah daerah, pihak kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk lebih memperhatikan dan membantu menangani persoalan di desa khususnya masalah jalan dan pendidikan.

3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang kami tawarkan pada pihak PPM UIN Jakarta adalah harus komitmen terhadap waktu yang telah ditetapkan dan juga kami harapkan tim PPM dapat memantau kegiatan KKN secara menyeluruh supaya kegiatan KKN dapat terpantau lebih baik.

4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Malabar



BAGIAN 2 : REFLEKSI HASIL KEGIATAN





“Cinta akan tergambar jika
anda mengetahui dan
menemukan sosok atau
sesuatu yang disukai maupun
diinginkan”

(Al Ghazali)

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

Kesannya yaitu baik, segala hal program yang disiapkan semuanya terlaksana, adapun kegiatan yang tidak ada didesa menjadi ada contohnya yaitu pawai obor dan upacara bendera. Pesannya yaitu selalu lakukan apapun yang terbaik buat pribadi atau buat atas nama universitas, agar kedepannya menjadi orang yang berguna untuk keluarga, masyarakat dan negaranya.

Pak H. Jubed (Kepala Desa Malabar)

Kesannya yaitu merasa senang karena selama ada mahasiswa UIN Jakarta di SD kami dapat berkolaborasi masalah pembelajaran dan banyak temuan-temuan baru yang belum dapat kami sampaikan di sekolah kami mengenai masalah ekstrakurikuler. Pesannya yaitu semoga para mahasiswa UIN Jakarta dapat meningkatkan lagi management juga dapat berkompetensi dengan mahasiswa yang lainnya. Sukses dan semakin berorientasi

Bu Juju (Kepala Sekolah SDN I Malabar)

Manfaatnya yang berkesan yaitu adanya penerangan jalan yang membantu warga sekitar dan menjadi kenangan yang bermanfaat, selain itu adanya kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat yang membuat anak-anak semakin sering bercerita kepada orangtuanya. Selalu berkomunikasi dengan warga mengenai berbagai programnya. Pesannya yaitu selalu silaturahmi dengan warga Desa Malabar.

Pak Oding (Komite Sekolah)

Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa, apalagi mahasiswa sudah mengadakan acara 17an dengan pawai obor, memasang lampu penerangan jalan dan membantu masalah kebersihan serta kesehatan lingkungan untuk anak-anak sekolah. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa, mudah-mudahan kedepannya akan menjadi bekal untuk menjadi sukses dan selalu aman

Ibu RT (Mamah Atar)

Dengan adanya mahasiswa dari UIN Jakarta sangat membantu dalam hal penerangan, yang tadinya gelap sekarang sudah membantu penerangan di jalan

Bu Tati (Posyandu)

Bersyukur atas kedatangan teman-teman mahasiswa dari UIN Jakarta, karena telah membangunkan kampung Malabar jadi lebih memiliki kegiatan. Ibu-ibu juga sekarang sudah memiliki dan sudah ada kegiatan senam sore di hari Sabtu.

Ustad Aan

Merasa kehilangan setelah kepergian teman-teman KKN UIN Jakarta, karena sudah dianggap sebagai masyarakat sendiri dan saya juga merasa bangga dengan adanya kalian di desa Malabar. Pesan saya yaitu jangan lupa beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa, berbakti kepada kedua orang tua dan jangan lupa shalat untuk bekal di akhirat. Terus semangat dan jangan putus asa, apa yang kalian cita-citakan mudah-mudahan tercapai.

Pak RT Khaerudin

Kesannya : banyak hal yang positif dalam kegiatan KKN misalnya Pawai Obor, Kegiatan 17 Agustus dan lain sebagainya, sangat membantu Pemerintahan Desa dan Masyarakat umumnya. Dengan adanya kegiatan Pawai Obor yang diadakan oleh kakak-kakak mahasiswa insallah tahun berikutnya akan dilanjutkan oleh pemerintahan desa Malabar karena selama ini belum pernah mengadakan pawai obor. Baru pertama kali yang diadakan oleh kakak-kakak mahasiswa.

Pesannya : Kami selalu berharap dan berdoa agar kakak-kakak Mahasiswa nanti di lapangan setelah selesai kerja kuliah, biar bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat banyak. Dan ilmunya bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

A Denny (Staff Desa)

Kami sebagai warga malabar mengucapkan banyak"Terima kasih selama ada kkn d desa malabar kami sebagai warga desa malabar merasa ter bantu dengan segala kegiatan"mahasiswa kkn UIN. Semoga semuanya bisa lulus dengan nilai terbaik dn semoga UIN semakin maju ... Dn semoga UIN bisa semakin banyak mencetak anak"bangsa yg bisa membuat perubahan Indonesia semakin maju

Aa Akoy (Tokoh Pemuda)

Kesan dengan adanya KKN UIN Syarif Hidayatullah, masyarakat dan malabar sangat terbantu dan inspirasi dalam semua kegiatannya, pesan mudah-mudahan KKN UIN Syarif Hidayatullah berkelanjutan di desa malabar, sukses buat semuanya

Pak Nana (Guru SD)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Semangat Yang Tidak Biasa

Oleh : Aan Aisyah

Memperingati tahun baru merupakan suatu hal yang biasa ketika perayaan tersebut terjadi di akhir bulan Desember. Namun yang terjadi kali ini adalah perayaan tahun baru Islam. Yang biasanya tak semeriah pada umumnya, dan tak kebanyakan orang memperingatinya. Memang setiap manusia memiliki cara yang berbeda untuk merayakannya. Namun, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN INSPIRING 168 adalah dengan mengadakan pawai obor.

Ya, begitulah nama salah satu sebuah kelompok KKN yang lebih tepatnya mengabdikan di Desa Malabar Lebak, Banten. Inspiring yang berarti inspirasi, ya diharapkan kelompok ini menjadi sebuah inspirasi bagi siapapun dalam kebaikan. Kelompok KKN ini berasal dari sebuah Universitas di Ciputat, Tangerang Selatan. Ya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengabdian masyarakat tersebut yang diadakan selama sebulan, sejak 25 Juli hingga 25 Agustus.

Dalam kurun waktu tersebut, kita bertemu dengan sebuah hari yang memang istimewa, yaitu Tahun Baru Islam atau Tahun Baru Hijriah. Lebih tepatnya pada tanggal 30 Juli, tepat pada hari ke-5 pengabdian itu dilakukan. Karena itulah diadakan kegiatan pawai obor untuk memperingati Tahun Baru Hijriah tersebut. Kegiatan tersebut diadakan pada hari Jum'at malam, ba'da Isya setelah melakukan do'a bersama.

Pada malam itu, setelah maghrib hujan turun sehingga membuat kita pesimis untuk pawai obor berjalan dengan baik. Namun, qadarullah setelah isya hujan pun reda dan masyarakat desa Malabar mulai berdatangan dengan membawa obor. Dan ternyata yang hadir begitu banyak, mungkin hampir sebagian warga Malabar ikut turun ke jalan mengikuti pawai obor. Bukan karena mahasiswa/mahasiswa yang mengadakan, namun itulah semangat yang luar biasa untuk bisa andil dalam memeriahkan Tahun Baru Hijriah. Meskipun rute yang dilalui cukup jauh, namun semangat warga tersebut yang tidak padam sampai akhir kegiatan, yang disertai gemuruh lantunan shalawat.

Semangat seperti inilah yang harus dipertahankan, dikuatkan. Bukan sekedar perayaan, lebih dari itu, juga mempererat ukhuwah

islamiyyah di masyarakat tersebut. Seperti makna penamaan kelompok, diharapkan kegiatan dan semangat tersebut akan dilakukan dan bertambah setiap tahunnya.

Jangan Menilai Orang dari Luarnya

Oleh: Alif Maulidi

Kisah yang inspiratif bagi saya saat KKN yaitu Ketika saya bertemu dengan salah satu ustadz di daerah sana. Ustadz tersebut bernama Ustadz Aan Sopyan. Membuat saya terkesan adalah cerita beliau saat dipandang negatif oleh warga sekitar. Saya mendengar ceritanya baik melalui beliau sendiri ataupun dari orang yang dekat dengan beliau. Karena perilaku beliau sangat kontras dengan gelarnya sebagai Ustadz, dimana seorang Ustadz mencontohkan perilaku yang baik, akan tetapi Ustadz Aan ini dipandang oleh masyarakat kurang baik perilakunya.

Saya mengenal beliau Ketika beliau mengadakan ngeliwet Bersama santrinya dan mengajak anak-anak KKN, tetapi saya pada saat itu datang terlambat sehingga tidak bisa merasakan ngeliwet bareng santri-santrinya. Karena pada saat itu saya sedang ada proker yang harus diselesaikan, hal ini saya lakukan dikarenakan ibu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk cepat-cepat merealisasikan proker tersebut. Pada akhirnya saya dan ketua kelompok Bersama-sama untuk memikirkan bagaimana proker itu selesai dan bukan disitu saja melainkan bermanfaat dalam waktu yang lama. Proker yang sedang kami jalankan adalah pemasangan lampu jalan, maka sebelum menghadiri acara ngeliwet bareng Ustadz Aan, saya, ketua, dan warga Bersama-sama survey dimana saja lokasih-lokasih yang harus kami pasang lampu, yang sekiranya itu sangat membutuhkan penerangan.

Setelah survey menentukan lokasi pemasangan lampu, saya dan ketua langsung saja ketempat lokasih Ustadz Aan Sopyan. Disana sudah ada teman-teman yang baru saja selesai ngeliwet dan sedang ngobrol Bersama Ustadz Aan. Jadi Ketika kami datang sudah habis tidak tersisa apa-apa. Apalagi disaat itu perut sudah lapar berharap ada makananyang tersisa untuk dimakan. Namun disayangkan sudah tidak ada apa-apa. Sehingga kami yang baru sampai untuk memutuskan ngopi sambil

ngobrol. Disitu saya sambil perkenalkan diri saya, dari asal saya sampai kuliah mengambil jurusan apa. Setelah memperkenalkan diri saya dan teman-teman barulah Ustadz Aan memperkenalkan diri dan mengisahkan dirinya yang membuat saya terkesan. Yang saya lihat diri beliau adalah orang yang berpenampilan masih mudah dan sangat sederhana yang membuatnya berkesan adalah ada prilaku-prilakunya yang membuat orang awam bisa salah paham diantaranya beliau sering mancing ikan dan tidak pernah kelihatan shalat berjamaah di masjid. Dari dua prilaku ini masyarakat memandang dia jelek padahal masyarakat tidak tahu dibalik hal itu ada sesuatu yang luar biasa didalamnya.

Banyak warga yang menjeleknya dan bahkan mencacikaminya. Untuk mengatasi semuanya itu apalagi sudah menyebar di penjuru kampung akhirnya Ustadz Aan mengumpulkan warga sekitar untuk ngomongin kejelekannya didepanya terutama prihal yang sudah menyebar di plosok kampung terutama dua hal tadi yaitu ustadz yang suka mancing dan tidak pernah shalat berjamaah di masjid.

Ketika komenan dari warga sudah selesai barulah ustadz Aan menjelaskan kenapa beliau melakukan hal demikian. Beliau mengutarakan kenapa beliau suka memancing selain mencari ikan untuk dimakan baik itu Bersama santri atau keluarganya, ada yang lebih penting yaitu beliau ingin fokus mengulang-ulang hafalnya baik kitab taupun Al-Quran, karena disaat mancing pasti suasana itu tenang dan disitulah momen untuk mengulang-ulang hafalan, karena mungkin di rumahnya berisik sehingga tidak bisa fokus untuk mengulang-ulang hafalan. Akhirnya beliau memilih untuk memancing sehingga bisa mengulang hafalan dengan tenang dan bahkan pulang kerumahpun membawa ikan untuk dimakan. maka dari itu disamping memperkuat hafalan disamping itu juga mendapatkan ikan untuk dimakan.

Prilaku kedua yang dianggap negative oleh warga yaitu beliau tidak pernah shalat berjamaah di Masjid. Yang saya tahu alas an ini adalah karena menurutnya shalat di masjid ke khusuannya kurang apalagi banyak anak-anak yang bermain di masjid. Sehingga untuk melakukan shalat yang khusus beliau memutuskan shalat di masjid. Bukan alasan itu saja pasti beliau mengeluarkan dalil-dalil supaya alasannya kuat. Namun

alasan ini saya dengar bukan dari beliau langsung melainkan dari orang lain yang dekat sama beliau.

Dengan penjelasan-penjelasan beliau utarakan akhirnya masyarakat tidak lagi salah paham terhadap perilaku-prilakunya yang mungkin melenceng dari perilaku seorang ustadz. Beliau juga walaupun suka mancing tetap ingat shalat dan beliau juga tidak pernah absen dalam pengajanya. Karena beliau sendiri membuka pengajian didekat rumahnya dan, banyak yang hadir dipengajianya.

Itulah yang menarik dari ustadz Aan Sopyan yang tidak gentar dalam kondisi apapun bahkan mengahirkan orang-orang yang mengkritiknya dihadapanya bukan saja disitu tapi ngomongnya didepanya langsung, namun beliau tidak sakit hati tetapi beliau jawab dengan santun ke orang yang ngomongnya. Selain itu beliau juga sering menasehati kami kalau kami berkunjung ketempatnya. Di sekian nasehnya ada beberapa yang saya ingat beliau menasehati kami bahwa kalau ada keinginan atau permintaan mintalah hanya kepada Allah jangan sampai minta kepada yang lain manusia, kalau kepada manusia hanya cukup di doakan saja. selain itu, beliau juga berkata "jika mempunyai cita-cita fokuslah ke cita-cita tersebut jangan menhiraukan perkataan orang lain."

Di akhir KKN sebelum pulang, kami menyumbang sound system ke Ustadz Aan untuk dipakai dipengajianya, kami dengar-dengar belumpunya dan untuk memakai sound system saja beliau meminjam dulu ke kantor desa. Sebelumnya tidak ada proker menyumbang sound system namun bersyukurya masih ada dui anggaran yang tersisah dan itu cukup untuk membeli sound system. Semoga saja sound system yang kami berikan bermanfaat bagi penagjianya.

Mungkin itu cerita yang paling inspiratif bagi saya yang sangat bermakna. Seorang Ustadz yang ddipandang negative atas prilakunya namun ada makna yang mendalam dibalik semua itu.



Terima Kasih

Oleh : *Abrar Naufal Rasyid Sulistiono*

Waktu adalah sesuatu yang tidak bisa dilambatkan atau dihentikan oleh manusia. Jika manusia bisa menghambat atau menghentikan waktu untuk sekali saja, mungkin saya akan gunakan keahlian tersebut saat liburan semester 6. Ya, karena untuk menghindari yang namanya KKN.

Ketika saya mendengar kata “KKN” dari teman-teman tetangga atau senior-senior saya, hal yang pertama kali ada di pikiran saya adalah KKN itu adalah kegiatan yang melelahkan saja. Tapi mau bagaimana lagi, waktu tidak bisa dilambatkan atau dihentikan. Pada saat di pra KKN, saya dikumpulkan dengan 22 orang dari berbagai fakultas yang berbeda, dimana mereka tentunya mempunyai pemikiran yang berbeda-beda sehingga sempat terlintas di pikiran “Apa iya bisa kompak nih kelompok pas KKN nanti?”.

Di dua minggu pertama KKN di desa Malabar, saya mempunyai pikiran ingin cepat mengakhiri kegiatan KKN ini. Segala proker yang dibuat saya jalankan dengan biasa saja. Namun, ketiga memasuki minggu ke 3, pikiran saya yang awalnya ingin cepat menyudahi kegiatan KKN berubah menjadi “Sebulan kok cepet amat yak?”. Drama-drama yang terjadi saat rapat, momen kebersamaan saat makan, ngobrol-ngobrol santai dengan warga, berbagi tempat untuk tidur di teras, dan masih banyak hal lainnya, saya mulai merasa bahwa hal-hal tersebut adalah hal-hal yang bisa dikatakan terjadi hanya sekali dalam seumur hidup.

Kegiatan mengajar di SD adalah salah satu pengalaman berharga bagi saya karena dapat berinteraksi dengan anak-anak kecil, mulai dari yang lucu, pintar, menggemaskan, bandel, dan lainnya. Saya mungkin akan merasa jadi orang yang paling bahagia jika melihat mereka semua (siswa siswi) menjadi orang yang berhasil nanti bagi agama dan bangsa.

Begitulah sebuah kisah dari kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Malabar. Kenangan-kenangan dan memori-memori yang terjadi di sana pasti akan selalu dikenang. Saya beruntung menjadi bagian dari Kelompok KKN Inspiring 168. Terima kasih desa Malabar, terima kasih teman-teman KKN Inspiring 168.



Ilmu yang baru dan Cerita yang aneh di Tongkrongan Malabar

Oleh : *Azzmi Alifian Fadilah*

Kuliah Kerja Nyata, hal yang selalu dilakukan oleh setiap mahasiswa terutama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertama kali yang saya pikirkan adalah “Pasti Cape Nih” dan memang benar saja. Satu bulan ditempat yang belum kita tau, teman yang baru bertemu, kebiasaan yang baru. Membuat KKN sangat melelahkan tetapi luar biasa dampaknya bagi saya. 31 hari kerja, makan, tidur, nangis, ketawa bareng jadi satu alasan saya bilang kalau KKN bukan sekedar tugas, namun KKN merupakan tempat kita untuk bisa melihat dunia.

Malabar, ya. Desa ini tempat kami KKN selama satu bulan, saya bertemu banyak orang-orang yang unik dan cocok dengan saya, terutama pa rt awong. Beliau adalah seorang bapak 3 anak 1 istri yang memiliki banyak pengalaman, amat sangat lucu dan baik hati, 2 tahun pandemi Covid-19 membuat usaha tani jamur yang dirintis pa rt menjadi lesu bahkan kata beliau kalau tidak salah “saya sudah jual 2 motor buat bayar karyawan” seinget saya. Usaha yang sudah besar mimpi untuk beli ini dan itu tiba tiba luntur gara-gara masalah pandemi ini. Namun pa rt tidak menyerah, beliau kembali merintis usahanya.

Salah satu impian saya adalah minum kopi di depan rumah dengan halaman lima ribu meter dan penghasilan berasal dari usaha yang sudah kuat pondasinya. Setiap cerita dan obrolan saya dengan pa rt beliau selalu memberikan saya nasihat salah satunya terkait usaha karena beliau sendiri merupakan pengusaha, yaa meskipun tidak besar namun usaha kecil biasanya lebih mudah diterpa ombak begitupun juga pengalaman yang dimiliki akan semakin besar.

Berkumpul dengan warga desa, mengobrol, meskipun itu bukan hal yang penting ternyata tidak terasa ada saja hal yang kita dapat. Malem-malem datang ke depan teras rumahnya emak ngumpul semua. Ada pa rt, a agus, a akoy, mahasiswa. Kita ngobrol ngalor ngidul, setiap pengalaman mereka jadi pelajaran bagi kami, setiap ilmu yang kami punya kami bagikan. Menurut saya cerita merekalah yang mungkin tidak akan kita dapat dimana-mana.

Ngumpul seru dan aneh kita dapat di Malabar. Pada malam harinya kita mengobrol tertawa haha hihi semua cerita termasuk cerita horror

kita bahas dengan senang pada malam itu di atas amben bambu beratapkan genting. Selesai cerita kembalilah kami ke tempat masing masing lalu malam itu hujan angin sangat menyeramkan, berhenti hujan di waktu subuh tiba tiba ada yang membangunkan saya dan berkata “mi bangun bantuin tuh a akoy atapnya roboh” sontak saya langsung bangun dan melihat ke luar ternyata di samping posko kami tempat kami bercengkrama semalam rubuh habis tersisa genting-genting yang patah. Luar biasa di malam yang cerah tiba-tiba hujan deras kemudian atap yang kokoh tiba-tiba roboh inilah salah-satu hal aneh dan menjadi sebuah cerita seru yang saya dapat di malabar.

Saya sangat berterima kasih kepada warga desa Malabar telah menyambut kami dengan hangat, menjaga kami, dan melepaskan kami Kembali dengan segudang pengalaman dan cerita yang luar biasa. Terima kasih Malabar, terima kasih juga buat temen-temen KKN inspiring 168, kalian hebat.

Mengukir Kebiasaan Di Desa Malabar

Oleh : Fairuz Zahrah

Pengumuman pembagian kelompok KKN menjadikan saya bersiap untuk menjalankan kehidupan yang baru. Kata orang, hidup di desa itu tidaklah enak. Bahkan ketika saya menonton film horor “KKN di Desa Penari” membuat saya cukup merasakan betapa seramnya melakukan KKN di desa yang tentu saya belum pernah merasakan hidup di desa itu seperti apa. Namun bagaimanapun saya harus tetap melaksanakan kegiatan KKN ini yang sifatnya wajib untuk syarat wisuda. Awal-Awal saya melakukan riset mengenai kehidupan di desa itu seperti apa, mulai dari adat, ekonominya, bahkan sampai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini menjadi bekal untuk saya ketika akan berbaur dengan orang yang tentu belum saya temui. Selain itu, saya juga melakukan pencarian di Google mengenai desa Malabar. Setelah mengetahui seluk beluk desa Malabar dari Google dan mengetahui dari survey yang sudah kelompok saya laksanakan. Saya mempersiapkan keperluan-keperluan yang harus saya siapkan selama 30 hari tinggal di

desa Malabar. Jangan sampai ada perlengkapan yang tertinggal, terutama keperluan pribadi.

Sehari tinggal di desa Malabar membuat saya emosi. Menurut saya desa Malabar menjadi kenangan buruk saya karena tinggal di desa merupakan keterbalikan dari kehidupan di kota. Suasana yang gelap, terdengar suara tokek, bentol-bentol akibat nyamuk, mandi harus ngantri, ditambah air selalu mati menjadikan pengalaman satu hari tinggal di desa Malabar amatlah buruk. Namun semuanya terlihat buruk. Ada beberapa kisah dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya rasakan ketika tinggal di kota. Pengalaman yang menarik yaitu : Makan bersama-sama, Piket Harian, Tugas Mengajar, dll.

Makan bersama-sama menjadi kebiasaan saat di Desa Malabar, makan bersama ini mempererat hubungan antara anggota kelompok KKN dengan Warga. Nasi Liwet menjadi menu kebiasaan disana ditambah ikan asin yang menjadi cita rasa yang sebelumnya belum pernah saya rasakan di kota. Menurut saya nasi liwet rasanya enak dengan dihidangkan dengan ikan asin, tempe, tahu, sambal, pete, lalapan. Ciri khas memakan nasi liwet ini dengan menggunakan tangan dan sejujurnya saya sering menggunakan sendok saat makan.

Piket harian membuat saya belajar mandiri terkait pekerjaan rumah, mulai dari membangunkan teman-teman untuk shalat subuh, memasak, membersihkan rumah, menjaga rumah. Memasak saya mempunyai pengalaman yang menarik. Melalui piket memasak membuat saya bisa memasak nasi, mengetahui resep bakwan, mengetahui resep jamur krispi, bisa memasak telur dadar, bisa memasak sayur kangkung.

Tugas mengajar, saya mengajar mata pelajaran bahasa inggris dengan materi ejaan alfabet, buah-buahan, sayur-sayuran. Anak-anak sangat antusias karena disana tidak guru yang mengajar mata pelajaran bahasa inggris menjadikan anak-anak memiliki keingintahuan yang tinggi. Selain mata pelajaran bahasa inggris saya mengajar mata pelajaran matematika. Melalui tugas mengajar ini saya banyak belajar bersyukur karena selama saya sekolah selalu mendapatkan fasilitas yang bagus dalam proses belajar. Selain itu saya menjadi percaya diri bisa tampil di depan banyak orang yang sebelumnya saya selalu ada perasaan malu tampil di depan umum.

Pengalaman diatas mengajarkan saya Percaya diri, Mandiri, Bersyukur, Berani, Sabar dalam menghadapi kondisi dan situasi yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Saya senang memiliki pengalaman seperti ini. Tentunya pengalaman ini bisa bermanfaat untuk saya dimasa yang akan datang. Terima kasih Desa Malabar yang telah mengajarkan saya sebuah arti kehidupan.

Berani Mencoba Taklukkan Rasa

Oleh : Farah Hamidah Nuruz-Zahrah

Tak terasa telah tiba waktunya KKN 2022 dengan sistem KKN yang sudah kembali normal seperti KKN pada umumnya yang mana setiap kelompok harus mengabdikan pada sebuah desa selama satu bulan. Perjalanan awal KKN dimulai sejak pembagian kelompok oleh pihak PPM UIN yang mana dalam satu kelompok terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan. Dilanjut dengan pembagian Desa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan. Seiring berjalannya waktu, kelompok kami sering mengadakan pertemuan secara offline dan online sehingga lambat laun kami bisa saling mengenal dan bertemu satu sama lain. Kami pun bermusyawarah untuk menentukan nama kelompok KKN sehingga kami bersepakat memberi nama kelompok kami dengan “KKN Inspiring 168”.

Kelompok kami mendapatkan tempat mengabdikan di Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten. Desa Malabar yang letak daerahnya menurut saya masih sangat desa dan kurang strategis sehingga cukup menyulitkan akses kami untuk pergi kemanapun karena jauh dari jalan raya maupun pusat kota. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang kegiatan KKN kami di desa Malabar. Salah satu proker kami di desa Malabar ialah pemasangan lampu penerang jalanan desa karena desa Malabar sangat minim cahaya lampu apalagi pada saat malam hari terasa gelap dan seram. Dengan pengadaan lampu tersebut membuat aparat desa dan warga merasa terbantu karena membuat jalanan desa lebih terang.

Nah, adapun proker harian kelompok kami adalah mengajar. Mengajar TPA, PAUD, SD, hingga Pondok Pesantren. Saya kebagian jadwal untuk mengajar SD. Awalnya saya tidak mau mengajar karena

saya malu dan merasa takut tidak bisa memberikan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, teman-teman saya menyemangati dan meyakinkan saya bahwa mengajar adalah sebuah kegiatan yang seru dan menyenangkan sehingga tidak perlu untuk merasa takut. Saya pun merasa tertantang dan mencoba memberanikan diri untuk mengajar anak SD meskipun pada awalnya saya sangat merasa deg degan dan nervous tapi lama kelamaan saya mencoba mengikuti alur mengajar dan merasa enjoy. Saya merasa bahagia sekali melihat antusias para murid yang begitu semangat dan senang diajarkan oleh saya. Karena bagi saya mengajar adalah suatu hal baru dan ini menjadi tantangan tersendiri dalam kegiatan KKN saya. Dari kegiatan belajar mengajar SD, saya mendapatkan pesan bahwa jangan pernah takut mencoba hal baru dan jangan bilang tidak bisa sebelum mencoba. Terima kasih ya SDN 1 Malabar beserta para guru dan murid khususnya murid kelas 4A yang sudah sangat menerima saya untuk mengajar sehingga memberikan pengalaman dan kesan baru bagi saya.

Dan teruntuk teman-teman kelompok KKN Inspiring 168, terima kasih ya untuk kerja sama selama sebulan ini dalam kegiatan proker maupun non-proker. Saya belajar banyak hal dari kalian semua, karena yang awalnya kita tidak mengenal satu sama lain hingga akhirnya tahu karakter dan sifat masing-masing. Sampai berjumpa di lain kesempatan, see you on top manteman!

Belajar, Mengajar dan Diajar

Oleh: Fitri Diani Pratiwi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu keharusan dalam mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Eits tapi ada beberapa jurusan yang tidak mewajibkan KKN juga lho. UIN Jakarta namanya yang lebih dikenal oleh beberapa kalangan manusia, ditempat merajut sarjana ini terdapat banyak jurusan. Terlepas dari jurusan apapun lalu kami dipersatukan serta dipertemukan dengan satu kelompok, lebih tepatnya kami berada diposisi kelompok 168 yang dimana berlokasi di Desa Malabar, Lebak. Jauh sekali bukan? Sejak saat itu saya sudah membayangkan betapa pelosoknya daerah tersebut,

namun saat pertama saya menginjakkan telapak kaki saya yang beralaskan sandal saat itu ketika survei ke2, ternyata Desa Malabar tidak terlalu terpencil serta tidak terisolir.

Waktu terus berputar sampai pada hari pemberangkatan kami untuk mengabdikan kepada masyarakat selama kurang lebih 30 hari. Tibanya kami di lokasi, kami disambut hangat oleh beberapa tokoh masyarakat sekitar tempat tinggal kami. Kami yaitu kelompok 168 berteduh selama 30 hari di rumah warga yang letaknya sangat strategis yaitu depan sekolah SDN 1 MALABAR, Namun sangat disedihkan karena tempat tinggal kami kurang berdekatan dengan masyarakat yang lebih banyak dan tempat tinggal kami diapit oleh makam. Namun hal ini juga menjadi tantangan kami untuk lebih mematuhi adat atau kebiasaan warga setempat.

Belajar, Mengajar dan Diajar satu kalimat yang mewakili saya selama berada di Desa orang lain. Belajar, saya menafsirkan diri ini untuk selalu belajar dimanapun dan dengan siapapun. Saya belajar secara otodidak mengenai bagaimana cara pembelajaran di sekolah pada Desa tersebut. Mengajar, saya menafsirkan diri ini untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah saya miliki untuk membantu mengajar sekolah atau TPQ. Terakhir adalah Diajar, saya merasa diajar oleh tokoh-tokoh masyarakat mengenai kebiasaan yang dilakukan oleh warga desa dan itu membuat saya semakin banyak ilmu mengenai daerah-daerah yang belum saya jelajahi. Tak terasa sudah tiga paragraf yang saya jelaskan dalam googledoc ini. Mungkin sekian cerita saya selama menjalani KKN di Desa Malabar, Lebak.

The Last Great Malabar Journey

Oleh : Ita Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman pembelajaran dan juga mendapatkan pembelajaran dari masyarakat. Kegiatan KKN sendiri sempat menjadi salah satu dari sekian banyak ketakutan setiap

mahasiswa yang akan menjalaninya pada semester akhir perkuliahan nanti yang mana menjadi salah satu beban yang harus diselesaikan dari sekian banyak proses untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi selain kesibukan tugas akhir untuk mendapat gelar yang akan dicapai.

Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah satu dari sekian banyak perguruan tinggi yang mewajibkan kegiatan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan KKN menjadi hal yang dipikirkan karena banyak hal yang kemungkinan akan terjadi, entah hal baik atau buruk. Mulai dari teman sekelompok beragam karena berasal dari program studi yang berbeda, penempatan lokasi yang jauh dan tidak nyaman untuk ditinggali, beragam unik dan sifat masyarakat daerah, program kerja apa yang nantinya akan dilaksanakan untuk membantu membangun desa yang akan ditempati nanti. Hal-hal ini yang selalu terbayang-bayang sebelum pelaksanaan KKN dimulai.

Hingga pada akhirnya, dimulailah rangkaian kegiatan pelaksanaan KKN di perkuliahan. Mulai dari sosialisasi terkait KKN, pembagian kelompok, pembagian wilayah persebaran lokasi KKN, pembagian Dosen Pembimbing Lapangan, diadakannya workshop terkait pembuatan laporan-laporan KKN serta workshop pembuatan video dokumentari KKN. Cukup banyak yang perlu dipersiapkan dan didiskusikan bersama teman sekelompok untuk menjalani kegiatan KKN yang maksimal.

Kelompok 168, Desa Malabar, KKN Inspiring merupakan tiga hal yang berkaitan sebagai kisah inspiratif disini. Pertama, tipe KKN-Reguler dengan berada di urutan kelompok nomor 168 dari dua ratusan kelompok. Kedua, mendapat tempat penempatan lokasi KKN di Desa Malabar Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten. Ketiga, setiap kelompok setidaknya memiliki nama untuk memberikan identitas kelompok masing-masing dimana KKN Inspiring merupakan nama untuk kelompok nomor 168 yang memiliki tagline “Berkarya Tanpa Lelah, Berjuang Lillah” semoga bisa memberikan inspirasi dan pembelajaran untuk masyarakat dan juga untuk Kami yang menjalani KKN Kami.

Pertama, semua orang yang berada dalam kelompok ini merupakan seseorang yang mungkin hampir tidak pernah ditemui walaupun berkuliah di tempat yang sama karena berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Terdapat 22 orang dalam satu kelompok

dengan 14 perempuan dan 8 pria yang akan hidup bersama selama satu bulan kedepan. Semua orang pasti memiliki sifat dan karakternya yang berbeda sehingga kita semua harusnya sudah siap untuk menerima perbedaan ini dengan menurunkan sikap ego masing-masing. Banyak hal yang terjadi jika sudah dilakukan yang namanya diskusi mulai dari perbedaan pendapat dimana pendapatnya memanglah benar, sulit untuk mencapai titik temu, masih terdapat miss komunikasi sehingga program kerja

Banyak hal yang bisa diamati dan dipelajari dari berbagai macam karakter masing-masing individu yang dikumpulkan menjadi satu di dalam KKN ini. Sebagai seseorang yang jarang bertemu banyak orang, mengamati sifat mereka merupakan hal yang nantinya membuat paham akan perilaku masing-masing individu sehingga kedepannya akan mengerti bagaimana cara bersikap dan bertindak sesuai situasi dan kondisi.

Kedua, lokasi penempatan KKN yang sejujurnya tidak diharapkan dalam do'a yang terpanjat untuk nantinya menjalani KKN. Namun sudah nasib, ekspektasi dan realita yang tidak sejalan. Lokasi yang didapat yaitu di daerah Lebak Banten tepatnya di Kecamatan Cibadak, Desa Malabar. Setelah menjalani serangkaian survei lokasi KKN hingga akhirnya mendapatkan tempat bernaung, memiliki relasi dengan para petinggi desa setempat dan melihat disana hal apa saja yang dapat memungkinkan membuat sebuah program kerja untuk membantu membangun Desa Malabar.

Penjabaran program kerja sekaligus pembukaan pelaksanaan Kegiatan KKN di Desa Malabar dilakukan bertempat di kantor desa yang dihadiri oleh kepala desa beserta jajarannya dan masyarakat setempat. Hal yang diinginkan oleh masyarakat setempat dari beberapa rencana program kerja yang telah dibuat untuk membangun desa yaitu dengan melakukan pembuatan penerangan jalan di lokasi-lokasi yang krusial. Selain itu, banyak program kerja yang dilakukan yaitu mengajar TK, SD, TPA, mengajar bimbel, melatih siswa untuk perlombaan senam pramuka, mengadakan kegiatan untuk memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram), mengadakan kegiatan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada 17 Agustus 2022 yang dimeriahkan oleh masyarakat sekitar dengan berbagai lomba yang

diinisiasi tidak hanya oleh panitia mahasiswa KKN namun juga oleh masyarakat yang membuat acara semakin meriah dilaksanakan dan terasa hangat karena gotong royong yang tercipta dari kami semua serta masyarakat. Serta pelaksanaan program yaitu melakukan santunan anak yatim secara door to door, adalah dengan mendatangi rumahnya secara langsung dimana data yang didapat dibantu oleh para pejabat setempat yaitu bantuan sehingga kegiatan santunan anak yatim ini bisa berjalan dengan lancar yang juga didukung dan mendapat bantuan dari Bank Mandiri.

Salah satu sekian banyak program kerja yang dilakukan terdapat kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan budidaya jamur. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan ingin melihat dan mengetahui potensi pertanian yang berada di Desa Malabar yaitu melakukan budidaya jamur, selain itu terdapat juga persawahan serta peternakan ayam. Selama menjadi mahasiswa pertanian, turun kelapangan langsung untuk melihat proses produksi suatu komoditas dibudidayakan merupakan kesempatan yang berharga. Karena, dapat menyaksikan proses produksi yang dimulai dari pembuatan benih jamur, pembuatan media tanam jamur, melihat tempat penyimpanan jamur yang dilakukan oleh masyarakat Desa Malabar yang tersebar di beberapa titik yang kemudian hasil panennya nanti diserahkan kepada pengepul untuk dibantu dijual ke pasar besar. Semua ini dapat dilakukan jika bukan karena bantuan dari Pak Ade yaitu selaku ketua RT setempat sekaligus sebagai pengepul komoditas jamur yang membantu memperjual-belikan tanaman jamur sehingga mempermudah petani jamur di Desa Malabar untuk menjual hasil panennya dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani di Desa Malabar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Ketiga, terimakasih kepada semuanya yang terlibat untuk membantu menyukseskan kegiatan KKN Di Desa Malabar dengan semangat “Berkarya Tanpa Lelah, Berjuang Lillah”. Terimakasih khususnya kepada masyarakat Desa Malabar yang sudah mau menyambut Kami.

See yaa!!!

Have you know that The Sunset is beautiful, isn't it?



Euforia Segudang Kisah Malabar

Oleh : Maisyah Syarabillah

Sebuah Prolog

Di awal semester 6 tepatnya bulan maret, saya di hadapi kenyataan untuk ikut serta dalam kegiatan kkn yang sudah mulai diadakan secara offline, pada saat pendaftaran saya memutuskan mengambil kkn – Reguler yang mana pada saat itu banyak sekali berbagai macam pilihan jenis kkn.

Satu bulan terlewati, tibalah pengumuman pembagian kelompok kkn Reguler ini. Di urutan ke-168 atas nama Maisyah Syarabillah Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Dengan jumlah kelompok sebanyak 22 orang yang berasal fakultas serta jurusan yang berbeda. Pikiran saya berkecamuk saat itu juga dengan jumlah orang sebanyak itu, dengan pemikiran yang berbeda, gaya hidup yang berbeda serta sifat yang berbeda. Bagaimana bisa nanti saya akan hidup selama kurang lebih satu bulan bersama manusia-manusia ini? belum lagi tentang bagaimanakah desa yang nanti akan di tinggali? Apakah masyarakat di sana dapat menerima kami? Kemudian apakah pengalaman serta pelajaran yang saya dapat selepas kkn? Pikiran itu terus berkecamuk mengelilingi hari-hari saya, terlebih lagi dengan lika – liku tugas akhir semester 6 yang sedang saya jalani saat itu.

Desas-desus rumor kkn universitas lain jua membuat saya semakin cemas, rumor mengenai lokasi kkn yang ada di daerah pedalaman sehingga perkembangan ekonomi dan teknologinya tertinggal, apakah benar? Rumor mengenai akan adanya perdebatan setiap harinya dengan teman sekelompok, apakah benar? Dengan banyaknya rumor yang beredar yang membuat terbayang-bayang oleh pikiran dan hati saya sehingga membuat saya menjadi siap ataupun tidak siap menghadapi KKN.

Manusia-Manusia Unik

Beberapa hari setelah pengumuman kelompok kkn tersebut terbitlah surat keputusan pada bulan Mei mengenai daftar DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) serta Desa yang akan kami tempati, kelompok 168 dengan DPL Bu Fitri Mintarsih, M.Kom; Fakultas sains dan Teknologi, di Desa Malabar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten lebak.

Setelah adanya pengumuman kelompok dan tempat kkn, saya dan teman-teman sering melakukan rapat yang biasanya dilakukan satu kali selama satu minggu di Alfa-X Ciputat, ya seperti Alfa-X menjadi tempat favorite rapat kami. Dengan agenda pembahasan mengenai pembagian divisi, diantaranya divisi acara, divisi perlengkapan, divisi konsumsi, dan lain sebagainya, dan berbagai program kerja yang nantinya akan dilakukan selama 1 bulan di Desa Malabar, kecamatan Cibadak, Kabupaten lebak, sehingga dapat memberikan solusi dan membantu bagi masyarakat sekitar.

Dengan melakukan survey dan mencari informasi dari internet mengenai Desa Malabar saya dan teman-teman tahu program apa saja yang akan kami lakukan di Desa Malabar, kelompok KKN inspiring sendiri memiliki beberapa Program Kerja diantaranya, Pawai obor, Pemberian lampu Jalan, perayaan 17 agustus, pembagian Al-qur'an, dan lain sebagainya. dengan adanya KKN juga saya tahu ternyata melaksanakan suatu Program Kerja tidaklah mudah, perlu adanya bantuan dari banyak pihak dan dengan adanya KKN ini saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap hal sekecil apapun.

Kisah Klasik Malabar

Pada tanggal 24 Juli saya dan teman-teman berangkat ke tempat KKN, Setelah sampai di Desa Malabar, kami mulai membersihkan rumah yang nantinya sebagai tempat tinggal selama satu bulan. pada hari pertama semua terasa canggung karena memang belum terlalu dekat, tetapi dengan seiring berjalannya waktu kami mulai membiasakan diri.

Pada minggu pertama semua berjalan sesuai rencana, dimulai dengan bersosialisasi dengan warga sekitar dengan menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Malabar. Program kerja yang biasa saya dan teman-teman lakukan adalah mengajar Sekolah Dasar di SDN 01 MALABAR pada pagi hari yang saya lakukan setiap harinya selama 1 bulan. pengalaman dan tantangan baru khusus nya bagi saya untuk mengajar Anak-anak SD dengan basic sebagai mahasiswa hukum ekonomi syariah, awalnya mungkin sangat canggung namun semakin hari saya merasa terbiasa.

Ada yang menarik ketika saat itu saya mengajar di kelas 4. pada jam istirahat seorang anak yang duduk tepat di sudut depan kelas membawa

banyak tempat makan besar sontak saya bertanya apa yang kamu bawa, lantas dia menjawab “ini jualan ka, aku jualan cilok sama pastel setiap pagi yang beli teman-teman dan guru disini ka” mata saya berbinar dengar melihat dan mendengar anak tsb, kemudian saya lanjut bertanya “kamu jualan dari jam berapa?” anak itu menjawab “dari jam 6 ka aku sudah berangkat sekolah”. Saya tertegun seorang anak kelas 4 SD yang usianya blm 11 tahun di zaman yang sudah serba modern ini di mana anak seusia nya di daerah perkotaan banyak sibuk bermain gadget. kemudian pengalaman menarik juga saya dapati ketika mengajar di kelas 6 seorang anak yang sangat luar biasa aktif sekali dan dikenal dengan jagoan kelas. Tak sengaja saya bertanya kepada siswa-siswa apa yang mereka lakukan selepas sekolah, jawaban nya sangat beragam dari bermain bola dll, ada satu jawaban yang saya tertarik ada beberapa anak yang setelah pulang sekolah ia mengangon kambing atau mengurus serta memberi makan kambing ke lapangan. Saya bertanya ke anak-anak ini “kalian kalian tidak lelah setelah pulang sekolah lalu mengurus kambing hingga jam 5 sore” sontak mereka menjawab “tidak kak,kita senang karena sambil bermain di lapangan terus juga kita membantu orang tua kak”. Jawaban yang membuat hati saya sontak bergetar. Dari kisah anak-anak tersebut saya belajar bahwa hidup yang kita jalani saat ini harus kita syukuri bagaimanapun keadaannya, belajar bertanggung jawab sejak dini, kerja keras dan semangat belajar serta senantiasa menghormati dan membantu orang tua bagaimanapun keadaan kita.

Proker rutin selanjut nya yang saya dan teman-teman lakukan adalah mengajar TPQ pada sore hari. Saya dan teman-teman juga melakukan beberapa program kerja besar diantara acara besar yang kami lakukan yaitu pawai obor perayaan muharram. Antusias yang sangat besar terlihat dari keikutsertaan warga dalam pawai ini. Meriah, penuh kehangatan dan rasa syukur dalam perayaan tahun baru islam ini. Selain itu pula pada tanggal 17 agustus kami merayakan HUT RI bersama warga desa Malabar dengan mengadakan beberapa perlombaan dan juga Upacara bendera. Di hari itu mungkin bisa dibilang hari terlelah dari semua hari karena dari pagi hingga sore saya dan teman-teman sepenuhnya ada di lapangan kami kembali ke posko hanya ketika makan dan sholat saja. Belum lagi di malam hari nya saya dan teman-teman menggelar malam puncak pembagian hadiah dan penampilan video

dokumenter, hal yang cukup melelahkan seharian itu namun terbalas dengan senyuman anak-anak dan kehangatan warga desa Malabar.

Minggu kedua, ketiga, dan keempat telah berhasil saya dan teman-teman lewati di desa Malabar. Namun Tidak ada kehidupan yang selalu berjalan mulus, pasti ada masalah yang datang yang sering kita sebut ujian, KKN Inspiring yang beranggotakan 22 orang pasti memiliki kepribadian dan ego yang berbeda-beda sehingga munculah konflik antara satu dengan yang lainnya, belum lagi musibah Kemalingan, saklar listrik meleleh, kaca jendela sekolah SD pecah karena terkena bola volley saat teman-teman kkn saya bermain volley, motor sewaan yang ditilang saat hendak ke pasar, genteng rumah tetangga yang tepat berada di samping posko yang kami tinggali ambruk saat hujan pada dini hari, tapi dengan adanya suatu masalah itulah yang membuat kita semakin dekat.

saya dan teman-teman sering cerita banyak, bahkan mengenai hal pribadi juga, sehingga saya tahu dengan adanya KKN saya lebih memahami ternyata yang biasanya terlihat bahagia belum tentu bahagia, ada beberapa orang yang membutuhkan validasi maupun ada yang tidak, ada beberapa orang yang dirinya hanya ingin di mengerti orang lain namun tidak mau mengerti orang lain, namun itu semua kembali di diri kita masing-masing bagaimana cara menyikapi itu semua sehingga semua terlihat baik-baik saja dan selalu bersyukur terhadap semua yang telah terjadi.

Rasa hati semakin berat pada minggu-minggu terakhir, rasa sedih saat akan berpisah dengan teman seperjuangan KKN tapi juga senang karena sebentar lagi akan pulang, setiap hari dilewati dengan penuh candaan, apalagi kalau mengingat kegiatan setiap hari yang dilakukan di desa Malabar, mulai dari bangun pagi, mengantri mandi, menyalakan saklar air, membaca Yasin bersama, Dan juga kegaduhan serta kepanikan ketika memasak bersama teman-teman piket saya selama satu bulan . dengan adanya piket membuat saya berlatih untuk memasak berbagai makanan, apalagi tiap piket selalu ditemani dengan lagu-lagu. Terima kasih banyak buat kalian sampai-sampai piket selama empat kali terasa begitu cepat. hingga sampai ketika akan beristirahat, dan paling rusuh kalau masakan sudah matang dan makan bersama.

Tak lupa pula keramahan serta kebaikan warga desa Malabar yang masih jelas teringat, bapak RT tempat posko yang saya tinggali selalu

memberikan jamur secara Cuma-Cuma untuk saya dan teman-teman masak serta memberikan pelatihan mengenai budidaya jamur, kemudian ema yang terkadang rumahnya sering saya tumpangi untuk MCK di saat air di posko mati, Ibu penjual seblak serta ibu penjual bakso yang rumahnya sering saya singgahi sebagai tempat berkeluh kesah bersama teman-teman sekaligus sarana penyegaran otak dari hiruk-pikuk kehidupan di posko Inspiring, dan juga Aa Agus dan Teteh yang telah bersedia menyewakan rumahnya untuk saya dan teman-teman tinggali serta membantu saya dan teman-teman banyak hal. Terima kasih banyak untuk semua warga Desa Malabar.

Epilog Segudang Kisah Malabar

pengalaman yang sangat berharga sekali saya dapatkan selama 1 bulan berada di desa Malabar ini, dengan begitu saya tahu ternyata KKN bukan hanya tempat implementasi ilmu yang didapat selama kuliah, namun juga belajar banyak mengenai menahan ego, rasa bersyukur, kerja keras, tanggung jawab, semangat antusias belajar di tengah keterbatasan, memahami satu dengan yang lain dan juga saling menyayangi sesama teman, sehingga menjadikan kelompok yang kompak selama satu bulan dan seperti keluarga sendiri.

Saya juga berharap dengan diadakannya KKN di Desa Malabar dapat menyadarkan warga Malabar terhadap pentingnya pendidikan, Saya juga berharap kedatangan KKN Inspiring dapat membawa angin segar kepada seluruh pihak agar lebih giat lagi untuk memajukan desa dan hidup mereka, lebih memperhatikan kondisi lingkungannya, saya juga berharap apapun yang kami berikan untuk Desa malabar ini tetap dapat berarti dan bermanfaat, tinggal di Desa Malabar sangat mengesankan dan begitu banyak pengalaman yang saya alami.

Saya sangat berterimakasih kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Pihak PPM. Saya juga sangat berterimakasih kepada warga Desa Malabar karena sudah menerima saya dengan baik, saya sangat berterimakasih kepada Ibu Dosen Pembimbing saya Ibu Fitri Mintarsih, M.Kom yang telah mendidik saya dan teman-teman dengan memberikan banyak masukan agar berbagai program kerja berjalan lancar dan tidak lupa juga saya sangat berterimakasih kepada teman-teman seperjuangan KKN Inspiring yaitu Aan, Abrar, Mas alif, Yaya, Ananda, Azzmi, Dimas,

Fairuz, Farah, Tika, Lia, Fitri, Ita, Kenni, Fakhri, Hafizh, Rijal, Rika, Bang Mance (Rizky), dan Sonia.

Memories of Malabar

Oleh : Maulidia Fatika Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin dapat dikatakan menjadi hal yang paling dinanti-nantikan oleh para mahasiswa. Rasa penasaran dalam menjalani kegiatan KKN selama 1 bulan yang menjadi antusias dalam menanti moment tersebut. Inspiring KKN 168 merupakan nama kelompok kami. Tepat pada 25 Juli 2022 merupakan hari pertama dimulainya kegiatan KKN yang berlokasi di Desa Malabar, Lebak, Banten. Hal pertama yang cukup mengkhawatirkan ketika mendengar lebak adalah tidak adanya sinyal. Namun nyatanya, sinyal cukup stabil karena letak desa Malabar yang tidak terlalu pelosok.

Banyak kenangan yang tercipta selama perjalanan KKN, baik suka maupun duka kami lewati bersama dalam menjalani hari-hari di desa Malabar. Berada di tempat baru, bertemu orang baru, mendapat pengalaman dan pembelajaran baru merupakan hal yg cukup mengesankan. Selama 1 bulan berbagai program kerja dilaksanakan, salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar. Mengajar di PAUD Az-Zahra dan SDN 01 Malabar menjadi pengalaman baru bagi saya. Pada awalnya saya ragu dan tidak percaya diri untuk mengajar. Namun, ketika disambut baik oleh lingkungan sekolah serta melihat semangat dan antusias para murid membuat rasa takut dan keraguan saya hilang. Bahkan sebaliknya, saya sangat senang dan menikmati proses mengajar tersebut.

Masih banyak kisah lainnya selama KKN di desa Malabar, mungkin akan terlalu panjang jika diceritakan semuanya. Setiap perjalanan pasti tercipta suatu kenangan dan dalam setiap kenangan terdapat kisah yang tak terlupakan. Ketika semuanya telah berlalu, hanya kerinduan yang akan berlabuh. Terakhir, Terima kasih Malabar, Terima kasih teman-teman KKN kelompok 168.

Ubah Kata Lelah Menjadi Lillah

Oleh : Muhammad Fakhri Kharis

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, dharmia pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

Berawal dari pengambilan mata kuliah di semester enam. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan dari pihak kampus itu menjadi salah satu mata kuliah yang ada di semester enam. Pada awalnya yang saya ketahui dalam kegiatan KKN ini saya akan menginap di suatu tempat selama sebulan, membuat program kerja dan menjadi syarat untuk bisa memenuhi selisih SKS untuk kelulusan di tingkat strata satu. Namun, akan sangat sia-sia apabila selama sebulan kegiatan baik ini hanya diniatkan untuk memenuhi SKS.

Saat di awal sebelum kegiatan KKN mulai banyak diperbincangkan di kalangan teman seangkatan banyak sekali hal yang memenuhi isi kepala saya. Tentang bagaimana tidak bertemu dengan kedua orang tua selama satu bulan penuh, bagaimana cara beradaptasi untuk tinggal satu atap dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, bagaimana apabila kondisi desa yang saya tempati kekurangan air bersih untuk sekadar mandi dan mencuci baju, bagaimana apabila rumah yang saya dan teman-teman saya tempati ternyata mengandung cerita-cerita mistis, atau tentang bagaimana program kerja yang saya dan teman-teman saya gagas nanti tidak dapat tercapai dengan baik sesuai target yang ada.

Waktu pun berjalan, jadwal mengenai antrian langkah demi langkah sebelum memulai kegiatan KKN mulai banyak tersebar. Seperti mengikuti seminar yang diadakan oleh PPM, mengisi dan menandatangani surat pernyataan, serta berkumpul dengan teman sekelompok untuk perkenalan, membahas mengenai program kerja, mengatur jadwal survey sampai membicarakan mengenai jadwal masak

dan perbincangan mengenai menu masakan untuk dimakan selama satu bulan di desa tersebut.

Senyuman di Desa Malabar

Oleh : Rika Harnita Harahap

Ada yang berbeda dengan KKN tahun ini, yang di mana pada KKN tahun sebelumnya KKN yang dilaksanakan adalah KKN- DR. Tahun ini adalah KKN yang dibagi menjadi beberapa KKN seperti, KKN AISEC, KKN- Mandiri , KKN Reguler, dan lain-lain. Kebetulan KKN yang saya ambil adalah KKN Reguler, pada awal KKN saya hanya merasa bahwa KKN adalah sebuah formalitas saja, yang perlu saya kerjakan kemudian lupakan. Itu berlangsung sampai hari keberangkatan di desa Malabar. Minggu pertama KKN saya masih merasa asing dengan semuanya, mulai dari suasana, tempat, orang-orang, dan lain-lain. Sampai akhirnya saya mulai mengajar anak-anak di SDN 1 Malabar, di situ saya mulai merasa nyaman, dikarenakan dengan melihat senyuman anak-anak itu saja sudah membuat saya bahagia. Belum lagi masyarakat yang di sana sangat welcome dengan kami, menerima kami dengan sepenuh hati.

Pada tanggal 29 Juli, merupakan proker pertama yang kami laksanakan yang di mana proker itu bertepatan dengan perayaan Muharram. Sehingga, kami melakukan pawai obor dengan masyarakat sekitar serta anak-anak sekitaran desa Malabar. Saya sangat senang ketika pawai obor berlangsung, karena di kampung saya tidak ada perayaan pawai obor, sehingga ketika perayaan pawai obor berlangsung ada kesenangan tersendiri buat saya, melihat anak-anak senang, masyarakat sekitaran juga bahagia. Semua capek, letih ketika mempersiapkan proker hilang hanya dengan melihat senyuman tulus dari mereka.

Begitu juga ketika 17 Agustus, yang di mana kami benar-benar mempersiapkan semuanya dari nol mulai dari peralatan yang diperlukan, lomba-lomba apa saja yang akan dilombakan, banyak perdebatan antar anggota ketika di dalam forum. Tetapi, ketika semua selesai, rasanya benar-benar tidak dapat di deskripsikan, lelah, letih, capek, semuanya hilang di hari dilaksanakannya 17 Agustus. Melihat anak-anak yang

sangat gembira ketika lomba, melihat senyuman tulus mereka, begitu juga dengan masyarakat lainnya, melihat ibu-ibu di sana yang sangat kompetitif agar bisa menang. Itu merupakan suatu kebahagiaan yang sangat luar biasa bagi saya.

Saya tidak menyangka bahwa mengabdikan itu merupakan suatu hal yang menyenangkan, bisa bertemu banyak orang yang mempunyai sifat dan kepribadian yang berbeda. KKN mengajarkan kepada saya banyak hal, bagaimana berkolaborasi dengan banyak orang, bagaimana menghadapi sifat dan kepribadian yang berbeda antar anggota, bagaimana mengendalikan emosi agar semuanya berjalan lancar. Saya baru menyadari bahwa hanya dengan membantu orang lain dapat membuat kita bahagia. KKN mengajarkan saya bahwa kebahagiaan itu mudah, dengan membantu orang lain, melihat mereka tersenyum tulus, sudah cukup membuat kita bahagia, tidak perlu kaya untuk membantu orang lain, cukup mengandalkan apa yang kamu bisa dan kamu beri, kamu sudah bisa membantu mereka tersenyum. Ternyata KKN tidak seseram yang saya bayangkan, KKN mengubah mindset saya yang sebelumnya merasa bahwa berhubungan dengan orang banyak melelahkan ternyata iya tetapi dibalik melelahkan itu ada kebahagiaan tersendiri, ketika proker yang kita laksanakan berjalan lancar dan mereka membalasnya dengan senyuman tulus, rasa capek, lelah, letih tersebut terbayarkan hanya dengan melihat senyuman tulus yang terpancarkan di wajah mereka.

Yaudah Mau Gimana lagi

Oleh : Rizky Ardiansyah

Diawali dengan niat yang hanya setengah, ternyata program kkn saya yang "telat" ini bisa jadi momen paling berharga dalam hidup. Menjadi mahasiswa semester 9 ditengah-tengah kelompok kkn yang mayoritas semester 7 sebenarnya biasa aja sih, tapi rasa malu karena beberapa teman sudah lulus dan saya masih kkn itu yang sulit dihadapi di minggu pertama.

Setelah masuk keninggu kedua, sudah terbiasa dengan segala aktifitas, baru lah banyak hal-hal yang sangat sulit untuk dilupakan,

mulai dari antrian untuk mandi, makan bersama dengan alas daun pisang, rapat santai, hingga rapat yang penuh debat. Program kerja yang kadang membuat keadaan menjadi tegang karena perbedaan pendapat, justru menjadi hal lucu untuk dibahas setelah kkn selesai.

Mengajar menjadi salah satu momen berharga bagi saya, memahami, mengerti anak SD yang masih sangat ingin bermain menjadi tantangan untuk diri saya, meredam emosi yang timbul karena tingkah anak-anak juga ternyata butuh usaha. Banyak sekali kejadian yang sulit dilupakan didesa malabar, tidak bisa dijabarkan semua, tp saya yakin semua teman-teman kelompok saya, sekali saja dalam satu malam, sangat merindukan malabar dan segala kenangannya.

Pengalaman Baru Dalam Keluarga Baru

Oleh : Shonia Shifwah Aqilah

Liburan semester kali ini, saya memiliki pengalaman baru dan berbeda dari biasanya. Biasanya setiap liburan saya selalu jalan-jalan bersama teman atau quality time bersama keluarga. Namun, mengingat sudah menginjak semester 6, maka harus mengikuti kebijakan kampus yang mewajibkan mahasiswa beberapa jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan melakukan tahapan-tahapan registrasi, dibentuklah kelompok. Disini saya dipertemukan dengan 21 orang dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Bahkan orang-orang yang belum pernah bertemu sama sekali. Sedikit panik ketika bertemu orang-orang asing, mengingat harus hidup bersama dalam sebulan untuk menyelesaikan beberapa program demi nilai.

Setelah melewati beberapa kali rapat untuk pembentukan panitia, penyusunan program kerja, survey tempat, hingga strategi pengumpulan uang dengan nominal sekian juta, akhirnya kami berangkat ke lokasi tempat kami sebulan KKN. Ada sedikit culture shock ketika sampai di lokasi. Ketika keluar dari stasiun Rangkasbitung, mengalami perbedaan mulai dari sinyal yang naik turun, transportasi umum hingga online yang agak sulit ditemui, perbedaan bahasa sehari-hari, budidaya jamur hingga perjalanan menuju rumah tinggal sementara yang agak kebanyakan

minim pencahayaan dan dipenuhi sawah. Banyak sekali keraguan dan ketakutan yang membawa rasa ingin pulang, namun apa boleh buat kami harus tetap menjalani hingga sebulan kedepan.

Namun sedikit tenang ketika bertemu warga Desa Malabar. Oh iya, sebelum itu kami KKN di sebuah desa di Lebak, yang bernama Malabar. Desa yang berjarak 30 menit dari stasiun Rangkasbitung. Kembali pada cerita sebelumnya, saya sangat bersyukur mendapat desa yang warganya sangat ramah, baik dan menerima kedatangan kami dengan tangan terbuka. Setiap melewati rumah warga, mereka selalu hangat tersenyum pada kami, selalu ada kata ajakan mampir, bahkan tak jarang mendapat buah tangan dari mereka. Hal itu membuat saya tersentuh, karena beda sekali dengan warga kota yang cenderung cuek antarindividu. Dan itu menjadikan kami mempunyai kebiasaan baru dalam kesehariannya, yakni ya mencapai siapapun itu yang ditemui di jalan.

Kami datang membawa beberapa sejumlah program untuk kegiatan kami selama sebulan kedepan. Mulai dari mengajar di sekolahan, membuka les gratis, mengikuti pengajian warga setempat, senam bersama warga, gotong royong, magang di kantor desa, hingga pengadaan lampu penerangan jalan. Selama perjalanan program ini, tentu banyak jalanan berlubang yang dilewati. Pasti ada perdebatan diantara kami yang asing dan memiliki ego tinggi masing-masing, belum lagi perdebatan dengan warga yang memiliki kecemburuan sosial, hingga kejadian-kejadian tak pernah terduga yang terjadi. Setiap harinya pasti ada perdebatan antar anggota. Bahkan tangis dan caci maki tidak bisa dihindari. Hal itu pasti membuat orang-orang menjadi risih dan ingin pulang. Ditambah lagi ada saja kegiatan yang bikin heboh semua orang. Yang kemalingan lah, kaca jendela sekolah pecah, teras rumah warga ambruk, motor pinjaman ketilang, hingga salah paham dengan universitas lain.

Namun, sangat wajar jika banyak pergesekan antar orang dalam satu kelompok. Belum lagi, satu sama lain yang masih sangat asing, dengan membawa ego masing-masing, perbedaan kultur organisasi, dan lainnya. Belum lagi permasalahan hidup serumah yang bisa menciptakan keributan. Yang biasanya makan bisa sepuasnya dirumah, ini harus berbagi dan memikirkan orang lain, atau mandi yang biasanya tidak perlu memikirkan antrian. Hal itu pastinya membuat kita belajar bagaimana

harus bersabar, disiplin, memikirkan orang lain, dan banyak lagi. Bagaimanapun banyak sekali pengalaman baru yang didapat selama KKN. Walaupun banyak duka yang dirasakan selama sebulan, tapi masih banyak hal manis yang bisa membuat saya merindukan KKN. Jika masih dikasih kesempatan untuk merasakan moment KKN lagi, mungkin pastinya mau.

DAFTAR PUSTAKA

- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

BIOGRAFI SINGKAT

Aan Aisyah

Terlahir di Kuningan, 01 Juli 2000. Memulai pendidikan di TK Miftahul Jannah, SDN 1 Cilaja, MTs PUI Cikaso, kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 2 Kuningan, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Kegiatan selain kuliah yaitu menjadi anggota Lembaga Dakwah Kampus di Divisi Humas. Mempunyai hobi membaca. Memiliki keahlian menjadi MC.

Abrar Naufal Rasyid Sulistiono

Lahir di Bogor, 30 November 2001. Bertempat tinggal di Citayam, Bogor. Memiliki hobi mengajar matematika, badminton, futsal, dan memasak. Saat ini tengah menempuh Pendidikan di jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Alif Maulidi

Lahir di Bani, 16 Juli 1999, saat ini bertempat tinggal di Ciputat. Saat ini tengah menempuh Pendidikan di jurusan Tasawuf, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Alifa Fathrizqia

Lahir di Lampung, 01 Desember 2000, saat ini bertempat tinggal di Ciputat. Memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan juga bidang bahasa. Alifa juga berkompoten menjadi pembicara, skill komunikasi yang terbilang baik, dan senang menekuni karya seni menggambar. Saat ini tengah menempuh Pendidikan di jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ananda Dwi Setia

Bekasi merupakan domisili asli juga menjadi saksi dari tumbuh besar saya selama 21 tahun. Lahir pada tanggal 13 Juli 2001 saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Taraf pendidikan SD, SMP serta SMA saya ditempuh di kota besar ini. SDN Jatimulya II merupakan langkah awal dari pendidikan formal yang saya lalui, disini saya mempelajari

begitu banyak hal hal dasar serta berperilaku yang baik terhadap sesama teman. Setelah itu kembali saya melanjutkan ke taraf pendidikan menengah pada SMPN 4 Tambun Selatan, pada masa ini saya mulai aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan dilanjutkan kembali taraf pendidikan atas ke SMAS Mandalahayu. Masa pendidikan formal ini saya lalui dengan tepat waktu selama 12 tahun yang kemudian saya lanjutkan ke taraf perguruan tinggi, bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi fisika.

Azzmi Alifian Fadilah

Lahir di Bogor, 29 Juli 2001, saat ini bertempat tinggal di Bogor. Mudah adaptasi dengan komputer, cukup sering bermain di editing video. Saat ini tengah menepuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ekonomi pembangunan konsentrasi otonomi daerah, terbiasa dengan APBD/N dan RPJMD/N terutama yang menyangkut Pendapatan Asli Daerah.

Dimas Agviranto

Lahir di Jakarta, 18 September 2001, saat ini bertempat tinggal di Jakarta Timur. Memiliki kompetensi akademik dalam pengolahan dan pengorganisasian bahan pustaka dan arsip. Dimas adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fairuz Zahrah

Terlahir di Jakarta, 03 Juli 2001. Memulai pendidikan di TK Sukaseuri Cikampek, SDN 04 Kebon Jeruk, SMPN 127 SSN Jakarta. Pernah aktif menjabat sebagai anggota OSIS. Dilanjutkan ke SMA Al-Chasanah. Pernah aktif mengikuti English Club (EC) dan sekarang melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Angkatan 2019. Pernah Aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ Akuntansi) Menjadi Anggota Bidang Ekonomi Kreatif, Pada tahun Juni 2020 - Desember 2020, Mentor Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), Mahasiswa Baru, Pada tahun April 2021 - Juni 2021 dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPS Akuntansi) Menjadi Anggota di

Bidang Ekonomi Kreatif, Pada tahun 2021 - 2022. Mempunyai Hobi Membaca, Travelling, Vlog, Fotografi. Keahlian yang dimiliki berbicara menggunakan Bahasa Inggris, Membuat Laporan Keuangan.

Farah Hamidah Nuruz-Zahrah

Farah Hamidah Nuruz-Zahrah, dengan nama panggilan Farah adalah anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Tangerang, 8 Oktober 2000. Farah memulai pendidikan di TK Al-Istiqomah lalu tingkat dasar di MI Sabilussalam, kemudian melanjutkan sekolah tingkat menengah pertama di SMP Permata Insani Islamic School dan tingkat menengah atas di SMAS Plus Permata Insani Islamic School. Saat ini Farah sedang melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Farah mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan peminatan Ekonomi Pembangunan Syariah.

Fathia Amalia

Fathia Amalia, namanya. Biasa dipanggil akrab oleh teman-temannya dengan nama Lia. Lia lahir di Depok pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2001. Ia merupakan anak terakhir atau biasa disebut anak bungsu dari tiga bersaudara. Jadi Lia cukup manja ya gais hehe. Lia memulai pendidikannya di TK Islam Nurul Hidayah Serua, lalu madrasah ibtdaiyah di Hidayatul Athfal Serua, kemudian melanjutkan madrasah tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Karimiyah Sawangan, dan madrasah aliyah di Khazanah Kebajikan Pondok Cabe, serta melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Alasan Lia memilih jurusan Tarjamah karena ia tidak ingin melupakan begitu saja pelajaran yang sudah diajarkan semasa ia belajar di Pondok Pesantren Al-Karimiyah.

Lia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengalihan bahasa yaitu dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan *Translation Resources* atau ICT. Selain itu, ia juga berkompeten keterampilan seperti: membuat kerajinan tangan, menggambar, dan *graphic design*. Posisi ia saat ini adalah anggota kelompok divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.

Fitri Diani Pratiwi

Lahir di Tegal, 09 Januari 2002 yang memiliki nama lengkap Fitri Diani Pratiwi. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya lahir di Jawa Tengah, namun saya tidak cakap untuk berbahasa daerah saya sebab saya dibesarkan di Ciputat atau orang lebih mengenalnya dengan kota pendidikan. Saya sangat menyukai travelling dan menjelajahi berbagai macam daerah yang kaya akan pemandangannya dan hasil buminya. Saya saat ini sedang merajut terus hobi saya dan kesukaan saya yang saya proseskan di UKM Ranita, karena disana saya dapat mewujudkan satu cita-cita saya yaitu menjadi relawan dengan penuh keyakinan, ilmu dan dengan mental yang kuat.

Tidak lupa gaiz, kalian harus tahu bahwa saya merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Mengapa mengambil PIAUD atau lebih sering dikenal dengan PAUD? Alasan utama saya adalah saya menyukai anak kecil, tetapi terlepas dari itu karena saya ingin mengetahui cara kembang anak lebih dalam dan rinci serta saya ingin menjadi ibu yang baik di kemudian hari.

Ita Rahmawati

Mahasiswa yang memiliki nama Ita Rahmawati ini ditakdirkan lahir pada 13 Juli 2001 tepat pada hari Jum'at malam hari. Seorang sulung dari dua bersaudara yang dibesarkan oleh kedua orang tuanya memiliki selisih perbedaan usia yang cukup jauh dengan adiknya yang laki-laki. Saat ini tinggal di dekat Kota Hujan namun jarak ke pusat kota dari tempatnya tinggal tidak memakan banyak waktu lantaran daerah dengan sejuta angkot ini bisa mengantarnya kemanapun langkah kakinya pergi. Semua orang biasa memanggilnya Ita dari mulai bersekolah di SDN Ciomas 3, SMPN 1 Ciomas, SMAN 1 Ciomas hingga ia melanjutkan jenjang pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memilih program studi Agribisnis dikarenakan ketertarikannya terhadap dunia pertanian yang dekat dengan lingkungan sekitarnya. Ia memiliki harapan dengan hadirnya dapat membantu membuat sedikit perubahan bagi lingkungan sekitarnya terutama di bidang pertanian di tanah air tercinta.

Kenni Sondari

Lahir di Jakarta, 02 Desember 2000 merupakan putri kedua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Depok, menempuh pendidikan di SDN 08 Cilandak Timur, SMPN 253 Jakarta, SMAN 97 Jakarta, dan memulai pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dengan program studi Biologi. Kenni Sondari merupakan mahasiswi jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Biologi terutama bidang konservasi dan botani.

Lisda Vebi Angelina

Lahir di Banten, 11 Februari 2000, saat ini bertempat tinggal di Banten. Lisda merupakan Mahasiswi Fakultas Dirasat Islamiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memiliki kompetensi di bidang non akademik seperti pengalamannya dalam mengadakan acara di desa dan kampungnya, menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap agenda yang dibuat. Selain itu, memiliki skill publik speaking berupa MC, ice breaking, menguasai bahasa sunda dan bisa memasak.

Maisyah syarabillah

Lahir di Tangerang, 25 Mei 2001, saat ini bertempat tinggal di Tangerang. Maisyah merupakan mahasiswa fakultas syariah dan hukum jurusan hukum ekonomi syariah, memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum, keagamaan, bahasa, dan kompetensi dalam mengajar.

Maulidia Fatika Sari

Perempuan asal Aceh yang kerap dipanggil tika atau fatika merupakan anak pertama dari 3 bersaudara tinggal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lahir di Aceh, 29 Juni 2001. Memulai pendidikan di MI Sirojul Muslimin, SMPN 163 Jakarta, kemudian melanjutkan ke Ponpes. Al-Awwabin Depok. Saat ini, sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

Saat ini, menjabat di DEMA FAH dalam bidang Seni Budaya dan Kepengurusan IKAAD (Ikatan Alumni Al-Awwabin Depok). Memiliki kompetensi akademik pada bidang kesejarahan terutama sejarah Islam. Selain itu, juga berkompeten dalam hal bersosialisasi, public speaking,

mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dan pandai berinteraksi dengan orang baru. Posisi saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Muhammad Fakhri Kharis

Lahir di Bekasi, 30 Maret 1999, saat ini bertempat tinggal di Bekasi. Memiliki skill dalam mengajar bahasa arab, matematika, bahasa indonesia, tajwid, Alquran. Saat ini tengah menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Muhammad Hafizh Abdillah

Muhammad Hafizh Abdillah, biasa dipanggil hafizh bahkan apis karena biar lebih akrab dan gampang nyebutnya, saya mahasiswa berdarah asli sunda, meskipun sering sekali dianggap bukan orang sunda karena tidak nampak kesundaannya.. hehe. Saya lahir di keluarga yang sederhana di Kabupaten Bogor, tepatnya pada tanggal 11 Maret 2001. Saya anak kedua dan terakhir dari 2 bersaudara jadi bisa disebut anak bungsu juga.

Saat ini, saya menjadi mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sedang studi di fakultas tertua di kampus UIN Jakarta, yaitu fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, saya mengambil program studi yang mungkin jarang diminati ya, yaitu Pendidikan Bahasa Arab. Terus kalau ditanya alesannya kenapa? ya udah pasti karena suka dan tertarik ya, ya meskipun sebelumnya mungkin ada banyak dramanya hehe. emang ya kalau udah 'suka' itu suka begitu wkwk.

kalau ditanya lagi sibuk apa? sebenarnya enggak ada sibuk-sibuknya sih ya. Cuma alhamdulillah sekarang masih dikasih kesempatan untuk lanjut studi sekalian mondok di Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences dan di kampus diamanati untuk menjadi bagian dari DEMA FITK di departemen Pengembangan Bahasa, ya meskipun merasa belum pantas sih untuk mengemban amanah itu. Saya memiliki minat dan ketertarikan dalam dunia bahasa dan segala embel-embel di dalamnya, terutama bahasa Arab. Dan ini juga menjadi alasan saya masuk ke program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Rijal Maulana Sidqi

Lahir di Depok 06 September 2001, saat ini bertempat tinggal di Depok. Mahasiswa FISIP, jurusan Hubungan Internasional yang memiliki ketertarikan pada ilmu sosial dan politik. Memiliki kemampuan Public Speaking yang baik. Rijal mampu mengajar dan sosialisasi beberapa isu tertentu. Selain itu juga memiliki ketertarikan di bidang kepenulisan.

Rika Harnita Harahap

Rika Harnita Harahap atau lebih akrab disapa Rika ketika di kampus, jika di rumah akrab dipanggil Ika. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia lahir di Padangsidempuan, 01 Juni 2001. Memulai Pendidikan TK di Tk Pertiwi Padangsidempuan. Kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN 200117 Padangsidempuan, kemudian lanjut ke tingkat SMP N 09 Padangsidempuan, ia melanjutkan pendidikan SMA N 1 Padangsidempuan. Kini ia sedang menempuh pendidikan program Strata 1 di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Rizky Ardiansyah

Rizky Ardiansyah, mahasiswa Syarif Hidayatullah dengan program studi Komunikasi penyiaran islam, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, biasa dipanggil mance jika di kampus, kiki jika dirumah, ia lahir di tangerang 20 mei 2000, ia memiliki minat dan bakat dibidang musik dan memiliki 2 grup band yang sedang ia garap bersama dengan teman-temannya.

Shonia Shifwah Aqilah

Shonia Shifwah Aqilah, mahasiswi yang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memulai studinya pada tahun 2019. Saya tinggal di Bogor, namun karena kendala jarak saya memilih untuk ngekos di dekat kampus. Kesibukan saya saat ini perkuliahan, organisasi dan juga kerja. Dalam KKN inisaya memilih divisi acara. Saya memilih divisi acara karena saya menyukai mengkonsep acara, menentukan program, hingga mengatur berjalannya acara.

LAMPIRAN

Surat Permohonan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) INSPIRING 168
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Tangerang Selatan, 15412, Indonesia
Telp (Hp) : 085716439363/081296921138. Email : kkninspiring168@gmail.com



Nomor : 012.1/SPm/KKN-INS/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Mengajar**

Ciputat, 20 Juli 2022

Kepada Yth.
Kepala SDN 1 Malabar
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan umatnya yang berada pada jalur hidayah sampai akhir zaman.

Dalam rangka melaksanakan salah satu program **kuliah kerja nyata (KKN) INSPIRING 168**, khususnya dalam bidang pendidikan, kami bermaksud mengajukan permohonan izin untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di **SDN 1 Malabar**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ketua Pelaksana

Muhammad Fakhri Kharis
NIM. 11190182000047

Sekretaris

Kenni Sondari
NIM. 1119095000058

Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) INSPIRING 168
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Tangerang Selatan, 15412, Indonesia
Telp (Hp) : 085716439363/081296921138. Email : kkninspiring168@gmail.com



Nomor : 001/SU/KKN-INS/VII/2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Undangan Pembukaan dan Sosialisasi**

Malabar, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
Bapak H. Jubed Pasmii
Kepala Desa Malabar
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Teriring do'a dan harapan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 168 Inspiring Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Malabar, maka bersama dengan surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk menghadiri dan memberi sambutan dalam kegiatan Pembukaan dan Sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Kantor Desa Malabar

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ketua Pelaksana

Muhammad Fakhri Kharis
NIM. 11190182000047

Sekretaris

Kenni Sondari
NIM. 1119095000058